



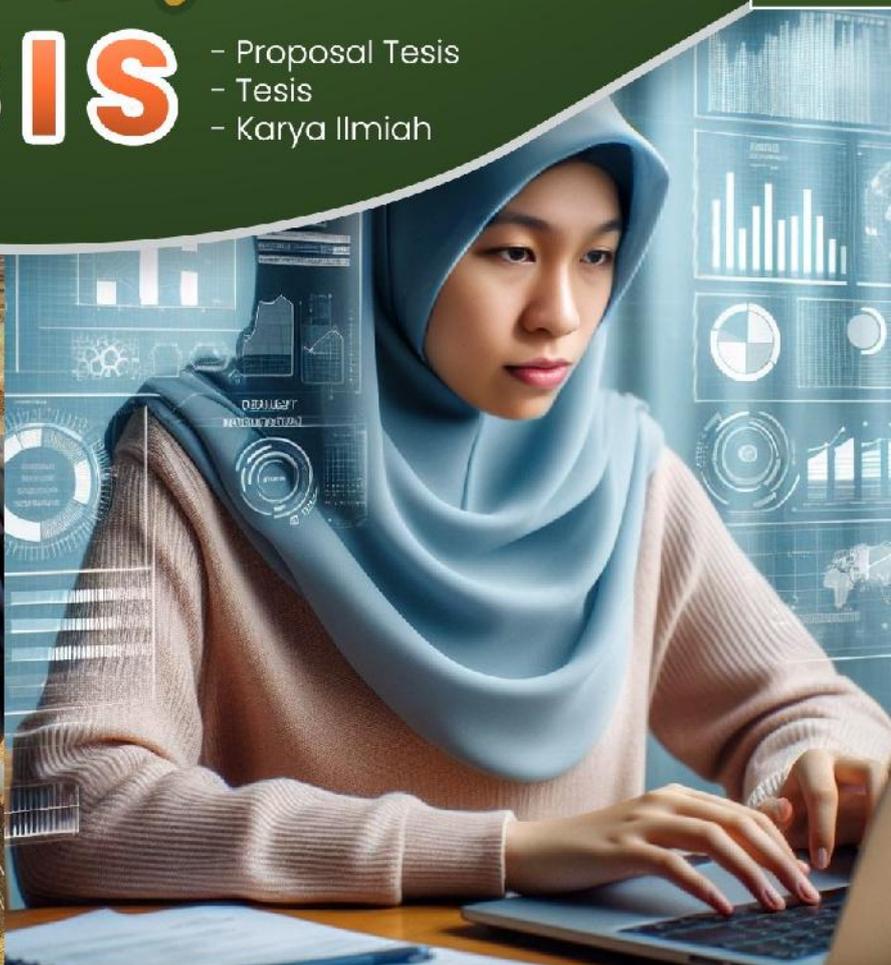
Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



# Pedoman Penyusunan

# TESIS

- Proposal Tesis
- Tesis
- Karya Ilmiah



*Tim Penyunting :*

Program Studi

**MAGISTER ILMU PERTANIAN**

FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN  
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG  
TAHUN 2023



*Bersinergi Memajukan Pertanian di Indonesia*



# **PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS**

## **PENYUNTING :**

Program Studi Magister Ilmu Pertanian



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN PERIKANAN DAN KELAUTAN  
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG  
2023**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia dan inayahNya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan amanah yang telah ditetapkan. Sholawat dan salam kami haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan risalah Islam dan menjadi suri tauladan umat hingga akhir zaman.

Pedoman Penyusunan Tesis Program Studi Magister Ilmu Pertanian (MIP) Fakultas Pertanian Perikanan dan Kelautan (FPPK) ini ditujukan bagi mahasiswa MIP yang sedang menyusun dan menulis tesis. Buku pedoman ini mengacu pada Panduan skripsi untuk Program Sarjana yang telah disusun oleh FPPB tahun 2022. Buku ini menjelaskan secara lengkap tentang peraturan, persyaratan, prosedur penyusunan, tata cara penulisan, sistematika penyusunan proposal, cara penulisan makalah kolokium dan seminar, serta tata cara sidang komisi, kolokium dan seminar. Buku ini diharapkan memudahkan dosen pembimbing tesis dalam mengarahkan mahasiswa dalam menulis.

Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan mahasiswa yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan buku Pedoman Penulisan Tesis ini. Semoga buku ini memberikan manfaat terutama dalam mendukung kelancaran kegiatan tesis yang dilakukan oleh mahasiswa.

Balunijuk, Januari 2023

Penyunting

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>II. PERSYARATAN TESIS</b> .....	3
2.1. Persyaratan Akademik dan Administrasi .....	3
2.2. Persyaratan Pembimbing Tesis .....	3
2.3. Waktu Penyelesaian Tesis .....	4
<b>III. PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS</b>	
3.1. Pengajuan Judul Penelitian dan Calon Pembimbing Tesis .....	5
3.2. Prosedur Pembimbingan .....	5
3.3. Seminar Proposal Penelitian (Kolokium) .....	6
3.4. Seminar Hasil Penelitian .....	7
3.5. Sidang Tesis .....	8
<b>IV. TATA CARA PENULISAN</b> .....	10
4.1. Bahan yang Digunakan .....	10
4.2. Pengetikan .....	10
4.2.1. Tata Letak Kertas .....	10
4.2.2. Jenis Huruf .....	10
4.2.3. Spasi (Jarak Antar Baris) .....	10
4.2.4. Judul Bab, Subbab dan Sub-Subbab .....	11
4.3. Teknik Penulisan .....	11
4.3.1. Penulisan Judul .....	11
4.3.2. Kebahasaan .....	11
4.3.3. Penulisan Huruf .....	12
4.3.4. Penulisan Kata .....	14
4.3.5. Angka dan Lambang Bilangan .....	16
4.3.6. Penulisan Unsur Serapan .....	13
4.3.7. Pengejaan Kata .....	18
4.3.8. Tanda Baca .....	21
4.3.9. Frase .....	24
4.3.10. Penataan Kalimat .....	24
4.3.11. Paragraf .....	25
4.3.12. Penulisan Nama Ilmiah .....	25
4.3.13. Penulisan dalam Genetika .....	27
4.3.14. Penulisan dalam Fisika .....	28
4.3.15. Konversi Satuan .....	30
4.3.16. Penulisan Dalam Kimia .....	32
4.3.17. Penulisan dalam Meteorologi, Klimatologi, dan Statistika .....	34

4.3.18. Ilustrasi .....	36
4.3.19. Pengacuan Pustaka .....	30
4.3.20. Penyusunan Daftar Pustaka .....	41
4.3.21. Jurnal .....	50
4.3.22. Buku .....	52
4.3.23. Prosiding .....	53
4.3.24. Contoh Penulisan .....	53
<b>V. PROPOSAL DAN TESIS .....</b>	<b>54</b>
5.1 Ketentuan Umum .....	54
5.2 Sistematika Penulisan Proposal .....	54
5.3 Sistematika Penulisan Tesis .....	55
5.4 Teknik Penulisan .....	56
<b>VI. KOLOKIUUM DAN SEMINAR.....</b>	<b>63</b>
6.1. Perbedaan Kolokium dan Seminar .....	63
6.2. Seminar untuk menghasilkan Karya Ilmiah .....	63
6.3. Tujuan.....	63
6.4. Kewajiban Pemrasaran Kolokium dan Seminar.....	64
6.5. Ketentuan Peserta Kolokium dan Seminar.....	64
6.6. Ketentuan Isi Makalah Kolokium dan Seminar .....	65
6.7. Pelaksanaan Kolokium dan Seminar .....	65
6.8. Penilaian Kolokium dan Seminar .....	66
6.9. Panduan Penulisan Makalah.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>49</b>
<b>SINOPSIS .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh beberapa singkatan, istilah dan arti dalam bidang genetika .....	27
Tabel 2. Contoh beberapa besaran, satuan, dan lambang dalam bidang fisika.....	28
Tabel 3. Contoh kelipatan sepuluh, awalan, dan lambang .....	29
Tabel 4. Contoh beberapa besaran, satuan non SI, dan konversi dalam satuan SI.....	30
Tabel 5. Contoh beberapa istilah yang umum digunakan dan konversi menurut Glosarium Fisika.....	31
Tabel 6. Contoh bahasa asing, bahasa Indonesia, dan lambang beberapa unsur kimia.....	32
Tabel 7. Contoh beberapa nama asam amino dalam bahasa inggris, Indonesia, dan singkatan masing-masing dalam tiga dan satu huruf.....	34
Tabel 8. Contoh beberapa istilah dalam bahasa inggris, Indonesia di bidang meteorologi, klimatologi, dan statistika .....	34
Tabel 9. Contoh beberapa besaran, satuan, dan lambang di bidang meteorologi, klimatologi, dan statistika.....	35
Tabel 10. Contoh beberapa keterangan, data populasi, dan data contoh di bidang statistika .....	36
Tabel 11. Contoh penomoran tabel.....	37
Tabel 12. Contoh penulisan judul tabel.....	38
Tabel 13. Contoh beberapa nama pengarang berdasarkan negara dan penulisannya di Daftar Pustaka .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh penulisan judul gambar bentuk peta .....	39
Gambar 2. Contoh penulisan judul gambar bentuk diagram pie.....	39
Gambar 3. Contoh penulisan judul gambar bentuk grafik .....	40
Gambar 4. Contoh diagram alir.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Alir Penyusunan Tesis .....	71
Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul / Halaman Judul Proposal Penelitian.....	72
Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul / Halaman Judul Tesis .....	73
Lampiran 4. Halaman Pengesahan Proposal Penelitian .....	74
Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan Tesis .....	75
Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan Komisi Penguji .....	76
Lampiran 7. Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian Tesis .....	77
Lampiran 8. Contoh Abstrak Tesis.....	78
Lampiran 9. Contoh Kata Pengantar Proposal Penelitian / Tesis.....	79
Lampiran 10. Contoh Daftar Isi Tesis .....	80
Lampiran 11. Contoh Daftar Tabel Proposal Penelitian / Tesis.....	81
Lampiran 12. Contoh Daftar Gambar Proposal Penelitian / Tesis .....	82
Lampiran 13. Contoh Daftar Lampiran Proposal Penelitian / Tesis .....	83
Lampiran 14. Contoh Kerangka Pemikiran.....	84
Lampiran 15. Contoh Bagan Alir Penelitian .....	85
Lampiran 16. Contoh Penyusunan Daftar Pustaka Proposal Penelitian / Tesis .....	86
Lampiran 17. Contoh Halaman Riwayat Hidup .....	90
Lampiran 18. Contoh Judul pada Punggung Cover untuk Tesis.....	91
Lampiran 19. Contoh Penulisan Bab, Sub Bab, Sub Sub-Bab.....	93
Lampiran 20. Contoh Penyertaan Tabel.....	94
Lampiran 21. Contoh Penyertaan Gambar .....	95
Lampiran 22. Contoh Penyertaan Persamaan.....	96
Lampiran 23. Format Makalah Kolokium.....	97

Lampiran 24. Sampul Makalah Seminar .....99

## I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, lulusan magister atau magister terapan berada pada jenjang kualifikasi 8, dengan kualifikasi mampu; (1) mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji, (2) mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner, dan (3) mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Dalam rangka mencapaimkualifikasi tersebut maka dalam Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi telah diatur standar pendidikan, yang antara lain adalah standar pembelajaran. Untuk memecahkan permasalahan iptek melalui riset, maka salah satu mata kuliah wajib di Program Studi Magister Ilmu Pertanian (MIP) adalah tesis, kolokium, seminar, dan publikasi, dengan jumlah keseluruhan 9 sks.

Sesuai dengan Pedoman Akademik Program Studi Magister Ilmu Pertanian Tahun 2022, maka setiap mahasiswa berkewajiban untuk menyusun tesis. Tesis merupakan karya ilmiah yang bersumber dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan studi pustaka sesuai dengan bidang keilmuan. Kegiatan penelitian mahasiswa diawali dengan penyusunan proposal penelitian di bawah bimbingan komisi pembimbing.

Akademisi FPPB menyadari arti pentingnya kemampuan mahasiswa untuk menulis karya ilmiah sebagai syarat kelulusan, tetapi sebagai suatu perwujudan pemikiran ilmiah seorang mahasiswa dan sarana untuk berkomunikasi secara terbuka dan objektif dengan masyarakat. Tesis merupakan wahana komunikasi untuk menyajikan nilai-nilai praktis dan teoritis hasil pengkajian dan penelitian ilmiah. Tesis yang bersumber dari hasil penelitian dan pengkajian pustaka khusus secara mendalam akan memperkaya khasanah keilmuan dan memperkokoh paradigma keilmuan pada bidang yang relevan. Tesis yang berkualitas dapat dijadikan wahana komunikasi hasil penelitian ilmiah dengan masyarakat akademik untuk diuji serta mendapatkan koreksi dan kritik.

Oleh karena itu setiap mahasiswa wajib berlatih menulis hasil pengamatan, hasil penelitian dan hasil pengkajian untuk disajikan dalam karya ilmiah. Buku Pedoman penulisan karya ilmiah ini diharapkan mampu memberikan informasi yang baik, tepat dan bermanfaat bagi mahasiswa, dosen pembimbing dan masyarakat. Buku karya ilmiah ini menguraikan

tentang teknik penyusunan tesis yang berlaku di Prodi Magister Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian, Perikanan dan Kelautan Universitas Bangka Belitung.

## II. PERSYARATAN TESIS

Persyaratan mahasiswa Prodi MIP untuk dapat mengambil mata kuliah tesis adalah sesuai dengan Pedoman Akademik Program Studi Magister Ilmu Pertanian Tahun 2022.

### 2.1. Persyaratan Akademik dan Administrasi

Persyaratan akademik dan administrasi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun tesis sebagai berikut:

- a. Terdaftar/berstatus sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan
- b. Telah menempuh minimal 28 SKS
- c. IPK kumulatif sekurang-kurangnya 3,00
- d. Memenuhi syarat-syarat lain yang ditetapkan oleh program studi,

### 2.2. Persyaratan Pembimbing Tesis

Persyaratan pembimbing tesis mengacu pada Pedoman Akademik Program Studi Magister Ilmu Pertanian Tahun 2022. Selama proses penulisan proposal, penelitian, dan penulisan tesis mahasiswa harus dibimbing oleh komisi pembimbing dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pembimbing tesis terdiri dari dua orang, yaitu satu pembimbing utama dan satu pembimbing pendamping. Penyimpangan dari persyaratan tersebut, ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Jurusan/ Program Studi.
- b. Pembimbing utama minimal mempunyai jabatan fungsional akademik Lektor Kepala, dan pembimbing pendamping serendah-rendahnya mempunyai jabatan fungsional akademik Lektor dengan tambahan gelar Doktor/Doktor Terapan.
- c. Pembimbing utama merupakan dosen tetap Program Studi Magister Ilmu Pertanian FPPB, sedangkan untuk pembimbing pendamping diperkenankan berasal dari dosen tetap UBB/dosen tidak tetap yang keilmuannya yang sesuai dengan topik penelitian mahasiswa.
- d. Penentuan pembimbing di luar persyaratan ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Jurusan/ Program Studi.
- e. Pembimbing berkewajiban untuk membimbing mahasiswa dalam mencari permasalahan yang dijadikan dasar pembuatan tesis serta memberikan bimbingan dalam pelaksanaan dan penulisan tesis.

### 2.3. Waktu Penyelesaian Tesis

Lama penyelesaian tesis dihitung sejak mahasiswa memperoleh surat keputusan pembimbing tesis sampai dengan mahasiswa lulus sidang tesis. Ketentuan waktu penyelesaian tesis pada FPPB-UBB sebagai berikut:

- a. Tesis harus sudah diselesaikan pada waktu 1 (satu) tahun sejak penerbitan surat keputusan pembimbing yang didasarkan atas pengajuan KRS.
- b. Perpanjangan waktu maksimal satu tahun sejak berakhirnya masa penetapan surat keputusan pembimbing.
- c. Perpanjangan waktu ditetapkan Rektor setelah mendapatkan usulan Ketua Jurusan/ Program Studi melalui Dekan.
- d. Jika setelah perpanjangan waktu satu tahun berakhir dan tesis belum selesai, maka mahasiswa harus melakukan pengajuan ulang surat keputusan pembimbing tesis kepada Ketua Jurusan untuk diteruskan pada Dekan. Pada pengajuan ulang tersebut topik dan susunan pembimbing dapat sama dengan sebelumnya atau berubah.
- e. Mahasiswa diperkenankan mengajukan penggantian pembimbing melalui Ketua Jurusan/ Program Studi jika pembimbing yang telah ditetapkan terbukti melakukan tindakan-tindakan yang memberatkan penyelesaian tesis mahasiswa.
- f. Mahasiswa yang telah memasukkan mata kuliah kolokium, seminar, publikasi, dan tesis pada KRS dan tidak dapat menyelesaikannya pada semester yang bersangkutan maka nilai mata kuliah tersebut tercantum pada KHS, dan menjadi pembagi dalam IPK.

### III. PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS

Prosedur penyusunan tesis adalah tahapan-tahapan yang harus dilakukan mahasiswa selama melakukan penelitian.

#### 3.1. Pengajuan Judul Tesis

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi mendaftarkan diri kepada Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi dengan menyerahkan berkas pendaftaran tesis sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh program studi. Langkah-langkah pengajuan judul penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri untuk melaksanakan tesis dengan mengisi blanko pendaftaran tesis yang disediakan program studi dan melengkapi semua persyaratan sesuai ketentuan program studi.
- b. Bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan akan dilakukan penentuan pembimbing dengan melalui rapat program studi dengan mempertimbangkan ajuan pembimbing dari mahasiswa, bidang keahlian dan beban pembimbingan.
- c. Ketua jurusan/program studi secara tertulis menyampaikan daftar calon pembimbing utama dan pembimbing pendamping kepada Dekan untuk diteruskan ke Rektor. Rektor kemudian mengeluarkan surat keputusan (SK) pengangkatan pembimbing yang berlaku dua semester.
- d. Pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang telah dikeluarkan surat keputusan rektor akan diumumkan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan tesis.

#### 3.2. Prosedur Pembimbingan

Proses pembimbingan tesis mahasiswa dimulai sejak SK pembimbing diajukan ke Rektor. Mahasiswa berhak melakukan kegiatan pembimbingan selama 2 (dua) semester pada pembimbing. Mahasiswa wajib mengisi kartu bimbingan setiap proses pembimbingan atau mengisi kemajuan bimbingan di siacad UBB. Kartu bimbingan tersebut dapat menjadi pedoman bagi pembimbing untuk mengetahui perkembangan mahasiswa secara mendalam dengan mengikuti proses kegiatannya dalam menyusun dan menulis tesis. Adapun proses pembimbingan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa bersama pembimbing utama dan pembimbing pendamping merumuskan masalah penelitian untuk menentukan tema dan judul penelitian sesuai dengan peminatan.
- b. Mahasiswa menyusun proposal penelitian sebagai acuan dalam kegiatan penelitian.
- c. Mahasiswa didampingi oleh pembimbing melaksanakan kegiatan kolokium untuk menilai kelayakan dari proposal penelitian yang diajukan mendapatkan masukan dan saran dari akademisi lain. Mahasiswa memperbaiki proposal berdasarkan perbaikan kolokium, dan disetujui pembimbing serta disahkan oleh ketua program studi
- d. Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh mahasiswa maksimal 2 semester dengan didampingi oleh pembimbing. Mahasiswa berkewajiban mendokumentasikan seluruh kegiatan dan hasil penelitian dalam *log book* penelitian dan melaporkan kepada pembimbing.
- e. Mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh kegiatan penelitian menyusun hasil penelitian dan menulis tesis di bawah bimbingan pembimbing. Hasil penelitian disusun dalam bentuk tesis, dan diseminarkan serta dipublikasikan pada jurnal terakreditasi.
- f. Tesis yang dinyatakan layak dalam kegiatan seminar hasil penelitian dapat diujikan dalam kegiatan sidang tesis untuk menentukan mahasiswa layak untuk mendapatkan gelar magister pertanian.

### **3.3. Kolokium**

Kolokium merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang melaksanakan tesis dengan bobot 1 SKS. Seminar proposal penelitian merupakan pemaparan proposal penelitian kepada tim penguji/pembahas dan mahasiswa peserta seminar untuk memperoleh rekomendasi, masukan, kritik maupun saran yang membangun sehingga penelitian akan berlangsung dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri ke jurusan untuk mengikuti kolokium selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum rencana jadwal pelaksanaan kolokium.
- b. Mahasiswa yang melakukan pendaftaran kolokium wajib mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi berkas yang disyaratkan untuk diserahkan oleh program

studi (proposal penelitian yang telah disetujui oleh semua pembimbing; makalah kolokium yang telah disetujui semua pembimbing sebanyak 4 rangkap; kartu seminar sudah terisi 5 kali; dan kartu bimbingan).

- c. Staf administrasi jurusan telah menyerahkan undangan dan makalah kolokium kepada pembimbing dan penguji kolokium paling lambat 3 hari kerja sebelum pelaksanaan kegiatan dilaksanakan.
- d. Kegiatan seminar proposal penelitian wajib dihadiri salah satu pembimbing, dua orang dosen penguji dan minimal 5 orang mahasiswa jurusan.
- e. Mahasiswa menyempurnakan proposal berdasarkan rekomendasi dari hasil kolokium.
- f. Pengesahan proposal penelitian oleh komisi pembimbing dan ketua Program Studi, selambat-lambatnya 3 hari kerja sebelum masa pengisian nilai KHS berakhir pada semester berjalan.
- g. *Final draft* proposal yang sudah disahkan dan dijilid, dibuat rangkap 1 untuk diserahkan kepada pembimbing utama, pembimbing pendamping, prodi, perpustakaan dan arsip mahasiswa.

### **3.4. Seminar Hasil Penelitian**

Seminar hasil penelitian merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang melaksanakan tesis dengan bobot 1 sks. Seminar hasil penelitian merupakan pemaparan hasil penelitian kepada tim penguji/pembahas dan mahasiswa peserta seminar untuk memperoleh rekomendasi, perbaikan, masukan dan saran sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik dan sempurna.

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri ke program studi untuk mengikuti seminar hasil penelitian selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum rencana jadwal pelaksanaan seminar.
- b. Mahasiswa yang melakukan pendaftaran seminar hasil wajib mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi berkas yang disyaratkan untuk diserahkan ke administrasi jurusan (fotokopi makalah seminar yang telah disetujui semua dosen pembimbing sebanyak 4 rangkap; kartu seminar sudah terisi 5 kali (termasuk kolokium); dan kartu bimbingan).
- c. Staf administrasi jurusan telah menyerahkan undangan dan makalah kepada pembimbing dan penguji seminar paling lambat 3 hari kerja sebelum pelaksanaan kegiatan seminar dilaksanakan.

- d. Kegiatan seminar hasil penelitian wajib dihadiri pembimbing, dua orang dosen penguji dan minimal 5 orang mahasiswa jurusan.
- e. Mahasiswa menyempurnakan tesis berdasarkan rekomendasi dari hasil kegiatan seminar penelitian.

### 3.5. Sidang Tesis

Sidang tesis adalah ujian terakhir yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan kelulusan dengan bobot 6 SKS. Sidang tesis bersifat komprehensif di mana substansi pengujian pada ujian tesis adalah substansi penelitian dan mata kuliah yang terkait. Ujian tesis dilaksanakan secara lisan dengan tujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan ilmu dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya. Berdasarkan pedoman akademik syarat-syarat menempuh ujian akhir tesis adalah:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik dan semester yang berjalan
- b. Telah lulus minimal 32 SKS dan telah lulus semua mata kuliah wajib; serta tidak sedang mengambil mata kuliah pada saat mendaftar sidang tesis.
- c. IP kumulatif sekurang-kurangnya 3,00 dan tidak memiliki nilai E dan nilai D, serta nilai C tidak lebih dari 10% dari beban kredit total.
- d. Telah menyelesaikan draft tesis dan telah mendapatkan persetujuan pembimbing utama dan pembimbing pendamping.

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan, mendaftarkan diri untuk melaksanakan sidang tesis ke program studi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri ke program studi untuk mengikuti sidang tesis 5 hari kerja sebelum pelaksanaan kegiatan sidang.
- b. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran sidang tesis dan melengkapi seluruh berkas yang disyaratkan oleh program studi (transkrip nilai sementara, halaman depan tesis yang telah disetujui semua pembimbing, kartu bimbingan tesis, bukti cek kemiripan draft tesis (maksimal kemiripan 30%), bukti publikasi artikel ilmiah minimal proses submisi pada jurnal terakreditasi Sinta-3 dan bukti lunas administrasi keuangan).
- c. Dewan penguji tesis berjumlah 4 orang terdiri dari 2 orang pembimbing tesis dan 2 orang penguji luar yang berasal dari dosen tetap program studi di lingkungan UBB maupun dosen tidak tetap.

- d. Dewan penguji sidang tesis diusulkan oleh Program Studi kepada dekan. Pembimbing utama dan pendamping tidak dapat menjadi ketua dewan penguji. Susunan dewan penguji terdiri atas ketua merangkap anggota, sekretaris merangkap anggota, dan 2 (dua) orang anggota. Ketua penguji harus berasal dari dosen tetap Program Studi MIP.
- e. Staf administrasi jurusan telah menyerahkan undangan dan draft tesis kepada semua penguji tesis paling lambat 3 hari kerja sebelum pelaksanaan kegiatan sidang tesis.
- f. Kegiatan sidang tesis dilaksanakan selama 90 – 180 menit. Aspek pengujian meliputi kualitas karya ilmiah yang meliputi substansi dan tata cara penulisan; penguasaan materi; serta sikap, penampilan, kerapian, etika dan sopan santun selama ujian.
- g. Kegiatan sidang tesis wajib dihadiri oleh semua dewan penguji.
- h. Mahasiswa sekurang-kurangnya mendapatkan nilai B untuk dinyatakan lulus sidang tesis, mahasiswa yang dinyatakan belum lulus sidang tesis harus melaksanakan ujian ulang sesuai keputusan dewan penguji.
- i. Mahasiswa wajib memperbaiki draft tesis berdasarkan hasil sidang paling lama satu bulan setelah pelaksanaan sidang dibuktikan dengan blanko bukti perbaikan. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut maka wajib melakukan ujian tesis ulang.
- j. Pengesahan tesis oleh dewan penguji, ketua Program Studi dan Dekan.
- k. Mahasiswa menyerahkan tesis yang sudah disahkan dalam bentuk *hardcopy* dan/ atau *softcopy*, untuk diserahkan kepada pembimbing utama, pembimbing pendamping, program studi dan perpustakaan.

## IV. TATA CARA PENULISAN

### 4.1. Bahan yang Digunakan

1. Kertas yang digunakan adalah kertas HVS putih ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dengan bobot 80 gram satuan massa (gsm).
2. Bahan sampul luar untuk proposal penelitian terbuat dari kertas *linen* (*softcover*). Untuk tesis menggunakan bahan kertas karton tebal yang dilapisi kertas *linen* (*hardcover*).
3. Warna Sampul luar untuk tesis adalah putih dan warna pita pembatas putih;
4. Setiap bab pada tesis diberi pembatas dengan kertas *dorslag* atau HVS menggunakan warna hijau disertai logo Universitas Bangka Belitung.

### 4.2. Pengetikan

#### 4.2.1 Tata Letak Kertas

Laporan proposal dan tesis diketik menggunakan komputer dengan aplikasi *Microsoft word* atau sejenisnya. Tata letak pengetikan sebagai berikut :

- a. Margin atas : 3 cm
- b. Margin kiri : 4 cm
- c. Margin bawah : 3 cm
- d. Margin kanan : 3 cm

#### 4.2.2 Jenis Huruf

Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12. Semua kata yang bukan Bahasa Indonesia ditulis dengan huruf cetak miring (*Italic*).

#### 4.2.3 Spasi (Jarak Antar Baris)

- a. Judul bab diketik dengan huruf kapital ukuran huruf 14, dengan spasi 2 before 0 pt dan after 0 pt.
- b. Judul subbab diketik dengan spasi 2 before 0 pt dan after 0 pt.
- c. Judul sub-subbab diketik dengan spasi 1,5 before 0 pt dan after 0 pt.
- d. Judul subbab yang terletak setelah uraian paragraf diketik dengan spasi 2 before 12 pt dan after 0 pt.
- e. Judul sub-subbab yang terletak setelah uraian paragraf diketik dengan spasi 1,5 before 6 pt dan after 0 pt.

- f. Judul tabel diketik dengan spasi 1 before 12 pt dan after 0 pt. Judul tabel diletakkan di atas tabel dengan rata kiri.
- g. Judul gambar diketik dengan spasi 1 before 0 dan after 12 pt. Judul gambar berada di bawah gambar dengan rata tengah.
- h. Setiap bab baru diketik pada halaman baru.
- i. Paragraf baru dimulai pada 1,25 cm dari margin kiri teks.
- j. Jumlah kalimat dalam satu paragraf minimal 2 serta tergantung pada ketuntasan rincian kalimat topik.
- k. Setiap kalimat yang diakhiri dengan titik, awal kalimat berikutnya diberi jarak 1 ketukan.

#### 4.2.4 Judul Bab, Subbab dan Sub-Subbab

##### 4.2.4.1 Penomoran Bab serta Subbab

- a. Bab dinomori dengan menggunakan angka romawi dan diakhiri dengan titik.
- b. Subbab dinomori dengan menggunakan angka latin dengan mengacu pada nomor bab/subbab dimana bagian ini terdapat, diakhiri dengan titik.
- c. Penulisan nomor dan judul bab di tengah dengan huruf besar, jenis font Times New Roman, ukuran *font* 14, tebal/*bold*.
- d. Penulisan nomor dan judul subbab diketik rata kiri (*left*), diawali dengan huruf besar (kapital) pada awal kata, huruf (*font*) Times New Roman, ukuran (*font size*) 12, dan dicetak tebal (*bold*).
- e. Penulisan nomor dan judul sub-subbab diketik rata kiri (*left*), diawali dengan huruf besar (kapital) pada awal kata, huruf (*font*) Times New Roman, ukuran (*font size*) 12
- f. Penulisan nomor dan judul sub-sub-subbab diketik rata kiri (*left*), diawali dengan huruf besar (kapital) pada awal kata, huruf (*font*) Times New Roman, ukuran (*font size*) 12, dan dicetak miring (*italic*).
- g. Contoh :

**II. ....(JUDUL BAB)**

**2.1. ....(Judul Subbab)**

2.2.1. ....(Judul Sub-Subbab)

2.2.1.1. .... (Judul Sub-Sub-subbab)

#### 4.2.4.2. Penomoran Halaman

- a. Nomor halaman bagian awal
  - 1) Penomoran bagian awal proposal dan tesis dimulai dari halaman judul sampai dengan daftar lampiran menggunakan angka romawi kecil (misalnya i, ii, iii, dst.).
  - 2) Penomoran halaman untuk halaman judul dan halaman pengesahan tidak perlu ditampilkan namun tetap diperhitungkan.
  - 3) Penomoran yang ditampilkan dimulai dari daftar isi.
  - 4) Nomor halaman diketik di tengah-tengah bagian bawah (*footer*).
  - 5) Jenis font yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran 12 pt.
- b. Nomor halaman bagian inti dan akhir
  - 1) Penomoran dimulai dari pendahuluan sampai dengan daftar riwayat hidup.
  - 2) Penomoran halaman digunakan angka arab (1, 2, 3, dst.) yang diketik di kanan atas halaman dengan jarak dari atas kertas adalah 1,5 cm. Nomor halaman yang ada judul bab tidak perlu dicantumkan.
  - 3) Jenis font yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran 12 pt.

### 4.3 Teknik Penulisan

#### 4.3.1. Penulisan Judul

- a. Judul tesis (pada halaman judul dan sampul) ditulis dengan huruf kapital di tengah atas, jika judul lebih dari satu baris harus diketik berbentuk piramid terbalik (semakin sedikit kata di baris selanjutnya).
- b. Judul harus menarik, positif, singkat spesifik tetapi cukup jelas untuk menggambarkan penelitian atau kegiatan yang dikerjakan. Judul sebaiknya tidak melebihi 14 kata (tidak termasuk kata sambung dan kata depan) yang mengandung beberapa kata kunci untuk memudahkan pencarian pustaka. Judul sebaiknya tidak menggunakan kata-kata klise dan kata kerja pada awal judul. Nama latin untuk tumbuhan/hewan yang sudah umum sebaiknya tidak digunakan dalam judul dan hindari singkatan yang tidak perlu.
- c. Judul bab ditulis dengan huruf kapital diletakkan pada atas tengah halaman dan nomor bab ditulis dengan angka romawi.

#### 4.3.2. Kebahasaan

Tesis ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku yakni mengikuti kaidah tata bahasa tulis. Bahan dalam tulisan disebut ilmiah apabila lafal, kosa kata, peristilahan, tata kalimat dan ejaan mengikuti bahasa yang telah

ditetapkan sebagai pola atau acuan bagi komunikasi resmi, baik tertulis maupun lisan.

Pokok-pokok pikiran dituangkan dalam paragraf-paragraf dan tiap antar paragraf terjalin hubungan yang erat. Kalimat yang digunakan efektif yakni mengenai sasaran dan kalimat yang efisien yakni bagian kalimat tidak disajikan berulang-ulang atau berganda. Pengulangan bagian kalimat selain merupakan pemborosan juga dapat mengaburkan makna kalimat.

Kesulitan utama dalam pembakuan Bahasa Indonesia ialah dalam bidang ejaan dan peristilahan. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis harus mengacu pada Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

#### 4.3.3. Penulisan Huruf

##### 4.3.3.1 Huruf kapital

1. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat
2. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan, kitab suci dan nama Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan. Contohnya:
  - Yang Maha Pengasih
  - Al-Qur'an dan Injil
  - Tuhan akan menunjukkan jalan yang benar kepada hamba-Nya.
3. Huruf besar atau huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. Contohnya :
  - Depati Barin
  - Sultan Hasanuddin

##### 4.3.3.2 Huruf Tegak dan Huruf Miring

Bahasa Indonesia ditulis dengan huruf latin, tegak, dengan font Times New Roman. Huruf miring (*italic*) dipakai untuk:

1. menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam karangan. Contohnya :
  - jurnal *Enviagro, Akuatik, Nature, Science*
  - surat kabar *The Jakarta Post, Bangka Pos*

2. menuliskan kata nama-nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya. Contohnya :
  - Nama ilmiah seruk adalah *Schima wallichii*.
  - *et al.*, *in vitro*, *in vivo*, *ex-situ*
3. menuliskan kata dari bahasa daerah. Contohnya
  - *kolong*, *ca muy*, *sakan*
4. menuliskan tetapan atau peubah matematika yang tidak diketahui. Contohnya :
  - $x, y, z$

#### 4.3.4 Penulisan Kata

##### 4.3.4.1 Kata Turunan

1. Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya. Contohnya :
  - dibiayai
  - diperlebar
  - mempermainkan
2. Awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya kalau bentuk dasarnya berupa gabungan kata. Contohnya :
  - bertepuk tangan
  - garis bawah
  - menganak sungai
3. Kalau bentuk dasar berupa gabungan kata dan sekaligus mendapat awalan dan akhiran, maka kata-kata itu ditulis serangkai. Contohnya:
  - memberitahukan
  - mempertanggungjawabkan
  - dilipatgandakan
  - penghancurleburan
4. Kalau salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai. Contohnya :
 

• amoral	• inkonvensional
• antarkota	• multilateral
• caturtunggal	• swadaya

- dwiwarna
- tunanetra
- ekstrakurikuler
- ultramodern

#### 4.3.4.2 Kata ulang

Bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung. Contohnya :

- anak-anak
- mata-mata
- biri-biri
- terus-menerus
- dibesar-besarkan
- tunggang-langgang
- kuda-kuda
- undang-undang
- kura-kura

#### 4.3.4.3 Gabungan kata

Gabungan kata atau kata majemuk termasuk istilah khusus, bagian-bagiannya ditulis terpisah. Contohnya :

- kambing hitam
- persegi panjang
- meja tuli
- simpang empat

Gabungan kata termasuk istilah khusus yang mungkin menimbulkan salah baca, dapat diberi tanda hubung untuk menegaskan pertalian di antara unsur yang bersangkutan. Contohnya :

- alat pandang-dengar
- buku sejarah-baru
- dua-sendiri

Gabungan kata termasuk istilah khusus yang mungkin menimbulkan salah baca, dapat diberi tanda hubung untuk menegaskan pertalian di antara unsur yang bersangkutan. Contohnya :

- alat pandang-dengar
- anak-istri

Gabungan kata yang sudah dianggap sebagai satu kata ditulis serangkai. Contohnya :

- apabila
- barangkali
- bagaimana
- sekaligus

#### 4.3.4.4 Kata ganti

Kata ganti ku dan kau ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya: ku, mu, dan –nya ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. Contohnya :

- daunnya
- bulirnya

#### 4.3.4.5 Kata depan

Kata depan di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah dianggap sebagai satu kata seperti ”kepada” dan ”daripada”.

- di dalam
- di luar
- ke pasar
- dari kebun
- di antaranya
- di samping itu
- di lapangan
- ke laboratorium
- dari dalam tabung
- pada dasarnya

#### 4.3.5 Angka dan Lambang Bilangan

- Pada awal kalimat tidak dibenarkan menggunakan angka atau lambang. Jika dalam suatu kalimat harus diawali dengan suatu lambang atau angka maka harus ditulis dengan huruf, contohnya : Satu kilogram bahan “X” membutuhkan tempat seluas 50 cm<sup>2</sup> pada meja itu.
- Ukuran ataupun jumlah dapat menggunakan angka sedangkan satuan dapat disingkat tanpa memberi tanda titik pada akhir singkatannya, seperti : 5 cm, 220 V, 10 kg, 10 ha, 8 km dan seterusnya.
- Hasil pengukuran atau suatu jumlah harus ditulis dengan huruf bila kurang dari 10 dan ditulis dengan angka untuk 10 atau lebih, misalnya : dua orang, tujuh mahasiswa, 10 buah buku. Jika menyatakan suatu rangkaian atau deretan dapat menggunakan angka, misalnya : pemberian libur kepada karyawan adalah 10 hari, 6 hari dan 4 hari masing-masing untuk golongan I,II dan untuk golongan III.
- Rumus dan kalimat-kalimat matematika dapat ditulis dengan angka atau simbol-simbol. Apabila rumus atau kalimat matematika tersebut hanya terdiri dari satu baris maka penulisannya harus ditempatkan di tengah-tengah.
- Angka yang lazim digunakan dalam tulisan adalah angka Arab (0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9), dan angka Romawi: I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X.
- Angka digunakan untuk menyatakan (a) ukuran panjang, berat, dan isi, (b) satuan waktu, dan (c) nilai uang, (d) tanggal, (e) persentase, contohnya :
  - pukul 15.00
  - tahun 2010
  - tanggal 1 Mei 2012
  - 50%

- 2.000 rupiah
- g. Angka lazim dipakai untuk menandai nomor jalan, rumah atau kamar, contohnya : Jalan Diponegoro No. 1. Angka digunakan juga untuk menomori karangan atau bagiannya, contohnya : halaman 397
- h. Rupiah didalam tabel, tidak ada spasi, contoh Rp1.000,-.
- i. Penulisan lambang bilangan dengan huruf dilakukan sebagai berikut:
- j. Bilangan utuh, contohnya :
- 21 dua puluh satu
  - 543 lima ratus empat puluh tiga
- k. Bilangan pecahan, contohnya :
- $\frac{1}{2}$  setengah
  - $\frac{3}{4}$  tiga perempat
- l. Bilangan tingkat, contohnya :
- abad xxi
  - abad kedua puluh
  - tingkat kesatu
  - bab kedua
- m. Bilangan yang mendapat akhiran –an, contohnya :
- tahun 70-an atau tahun tujuh puluhan
  - uang 2000-an atau uang dua ribuan
- n. Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan seperti dalam pemerincian. Contohnya :
- Mahasiswa Jurusan Biologi melaksanakan praktikum lapang dua kali satu semester
  - Satu tandan kelubi dapat mencapai sekitar dua ratus buah
  - Dari analisa vegetasi di Dusun Pejem diperoleh 30 jenis tumbuhan bawah, 15 jenis perdu, dan 1 jenis pohon.
- o. Lambang bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf, contohnya :
- Satu tiang dari suku Myrtaceae ditemukan di *padang vegetation* di Dusun Pejem
  - Empat puluh orang responden ditetapkan pada wawancara mengenai pengetahuan tumbuhan obat di Dusun Air Abik.
- p. Angka yang menunjukkan bilangan bulat yang besar dapat dieja sebagian supaya lebih mudah dibaca. Contohnya : perusahaan itu baru saja mengambil gaji bulan ini sebesar 100 juta rupiah.

#### 4.3.6 Penulisan Unsur Serapan

Berikut adalah beberapa penulisan unsur serapan yang berasal dari bahasa daerah maupun bahasa asing.

Aerob	hemoglobin	autotrof
Aerodinamika	hematit	kubik
Klasifikasi	selom (dari coelom)	aklimatisasi
Vaksin	sakarín	kolera
kromosom (dari chromosome)	fosil	sklerosis (dari schlerosis)
Teknik	varietas	skema
Sintesis	estrogen	metode
Sistem	pteridologi	Trombosit
Nukleolus	fluoresein (dari floresens)	Primer
Dualisme	eksudasi	Kasein
Akuarium	lateks	Deskriptif
Ekuinoks	Persentase	Kualitas
Konduite	Etalase	fosfat (dari phosphat)
sitokrom (dari cytochrome)	sekuen (dari sequence)	amilase (dari amylase)
kloning (dari clonning)	transformasi (dari transformation)	klorofil (dari chlorophyll)
gliseraldehid (glyceraldehyde)	Apotek	Atmosfer
analisis	Arkeologi	Diferensial
ekspor	Hipotesis	Hierarki
frekuensi	Ijazah	

#### 4.3.7 Pengejaan Kata

Mengikuti ejaan yang bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) 1972, berikut beberapa kata yang benar :

- pernapasan bukan pernafasan
- menaati bukan mentaati
- menerjemahkan bukan menterjemahkan
- analisis bukan analisa, analysis, atau analisa
- xilem bukan silem atau ksilem
- taksonomi bukan taxonomi

- mencolok bukan menyolok
- mengubah bukan merubah atau merobah
- mengoreksi bukan mengkoreksi
- mengolonisasi bukan mengkolonisasi
- dikelola bukan dilola
- memproduksi bukan memroduksi
- negatif bukan negatip
- aktif bukan aktip
- aktivitas bukan aktifitas
- provinsi bukan propinsi
- efektif bukan efektif
- hipokotil bukan hypokotil
- analisis bukan analisa, analysis, atau analysa
- xilem bukan silem atau ksilem
- taksonomi bukan taxonomi
- kompleks bukan kompleks atau komplek
- kromatografi bukan khromatographi
- ritme bukan rhitme
- kompleks bukan kompleks atau komplek
- kromatografi bukan khromatographi
- ritme bukan rhitme
- kompleks bukan kompleks atau komplek
- kromatografi bukan khromatographi
- ritme bukan rhitme
- metode bukan methode atau metoda
- morfologi bukan morpologi
- kualitas bukan kwalitas
- jadwal bukan jadual
- sintesis bukan sintesa
- ameba bukan amuba
- proyektor bukan proyektor
- atmosfer bukan atmosfir
- varietas bukan varitas
- otomatis bukan otomatis
- mikrob bukan mikroba, mikrobia, atau mikroba
- standarisasi bukan standarisasi
- sistematika bukan sistematik atau sistimatik
- kosmetik bukan kosmetika
- antibiotik bukan antibiotika
- tropik bukan tropika atau tropis

Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik di belakang tiap-tiap singkatan itu. Misalnya :

A.H. Nasution	Abdul Haris Nasution
H. Hamid	Haji Hamid
Suman Hs.	Suman Hasibuan
W.R. Supratman	Wage Rudolf Supratman
M.B.A.	<i>master of business administration</i>

M.Hum.	magister humaniora
M.Si.	magister sains
S.E.	sarjana ekonomi
S.Sos	sarjana sosial
S.Kom	sarjana komunikasi
S.K.M.	sarjana kesehatan masyarakat
Bpk.	Bapak
Sdr.	Saudara
Kol.	Kolonel

Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas gabungan huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik. Misalnya :

DPR	Dewan Perwakilan Rakyat
PBB	Perserikatan Bangsa Bangsa
WHO	World Health Organization
PGRI	Persatuan Guru Republik Indonesia
PT	perseroan terbatas
SD	sekolah dasar

Singkatan gabungan kata yang terdiri atas tiga huruf diakhiri dengan tanda titik. Misalnya :

dll.	dan lain lain
dsb.	dan sebagainya
dst.	dan seterusnya
sda.	sama dengan atas
ybs.	yang bersangkutan

Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda dengan titik. Misalnya :

Cu	Kuprum
Cm	Sentimeter

Kg	Kilogram
KVA	Kilo Volt Ampere
L	Liter
Rp	Rupiah
TNT	<i>Trinitrotoluene</i>

Akronim ialah singkatan dari dua kata atau lebih yang diperlakukan sebagai sebuah kata.

(a) Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal unsur-unsur nama diri ditulis seluruhnya dengan huruf kapital tanpa tanda titik. Misalnya :

LIPI	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
LAN	Lembaga Administrasi Negara
PASI	Persatuan Atletik Seluruh Indonesia
SIM	Surat Izin Mengemudi

(b) Akronim nama diri yang berupa singkatan dari beberapa unsur ditulis dengan huruf awal kapital. Misalnya :

Bulog	Badan Urusan Logistik
Bappenas	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Iwapi	Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia
Kowani	Kongres Wanita Indonesia

(c) Akronim bukan nama diri yang berupa singkatan dari dua kata atau lebih ditulis dengan huruf kecil. Misalnya :

pemilu	<u>p</u> emilihan <u>u</u> mum
iptek	<u>i</u> lmu pengetahuan dan <u>t</u> eknologi
rapim	<u>r</u> apat <u>p</u> impinan
rudal	<u>p</u> eluru <u>k</u> endali
tilang	<u>b</u> ukti <u>p</u> elanggaran
radar	<u>r</u> adio <u>d</u> etecting <u>a</u> nd <u>r</u> anging

#### 4.3.8 Tanda Baca

Tanda titik (.), selalu dipakai pada :

- Pada akhir kalimat
- Pada singkatan dan gelar. Contoh : Y. Purwanto, S.Si.
- Di belakang angka dan huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar (7.1, 7.1.1.)
- Sebagai pemisah angka jam dan menit dalam menunjukkan waktu. Contoh : pukul 00.25

- Memisahkan bilangan ribuan dan kelipatannya. Contoh : 2.400, 1.500.000

Tanda titik terangkat (·) yang dipakai dalam beberapa bidang ilmu. Contohnya :

- Menuliskan gugus air dalam senyawa kimia  $\text{CuSO}_4 \cdot 5\text{H}_2\text{O}$
- Ikatan kimia  $\text{R} \cdot \text{CH}_3$
- Menunjukkan ekspresi genetika ( $\text{AA} \cdot \text{BB} \cdot \text{AB}$ )

Tanda koma (,) yang dipakai untuk :

- Memisahkan suatu daftar. Contohnya : pelawan air, jambu hutan, kemirai, dsb.
- Memisahkan nama, alamat serta bagian-bagiannya. Contoh : Dekan Fakultas Pertanian, Perikanan dan Kelautan, Universitas Bangka Belitung, Jalan Diponegoro No. 1, Sungailiat 33215, Bangka Belitung.
- Memisahkan nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakan dari singkatan nama diri atau keluarga. Contohnya : Prof. Dr. Bustami Rahman, MS. atau Bustami Rahman, Prof., Dr., MS.

Tanda titik koma (;) yang dipakai untuk :

- Memisahkan unsur-unsur dalam deret yang rumit terutama jika unsur-unsur tersebut telah mengandung tanda baca. Contohnya : Jenis tumbuhan yang dijumpai pada ekosistem pantai adalah: ambong-ambong, kelapa, keben, dan beberapa jenis rumputan di daerah ekoton; jambu hutan, ara, dan leban ke arah daratnya; dan ketapang dan seruk di tepi pemukiman.
- Memisahkan nama-nama pengarang pada pengacuan ganda. Contohnya : Puryanto 1983; Awang 1988; Sastrodihardjo 1990; Schroeder 1996; Naning *et al.* 1999; Bendfeldt *et al.* 2001; Setiadi 2002a.

Tanda titik dua (:) yang dipakai untuk :

- Mengawali kutipan yang panjang. Contohnya: Elfis (1998) menyebutkan bahwa pemulihan lahan pasca tambang timah di Pulau Belitung: " Waktu yang dibutuhkan oleh lahan pasca tambang timah menjadi hutan kerangas seperti sediakala adalah ..... karena .....".
- Menandakan nisbah (rasio). Contoh root/shoot ratio jambu hutan yang ditanam di lahan pasca tambang adalah 2:3
- Memisahkan judul dan sub judul. Contoh : "Inventarisasi dan Evaluasi Keanekaragaman Cendawan Tanah di Dusun Pejem : Penelitian Awal.

- memisahkan nomor dan halaman pustaka. Contoh : *Hayati* 2:85-86; atau memisahkan volume, nomor dan halaman pustaka. Contoh : *Pakistan Journal of Biological Sciences* 5(8):835-841

- Memisahkan bab dan ayat dalam kitab suci.

Tanda tanya (?) yang dipakai pada :

- Akhir kalimat tanya walaupun hal ini tidak lazim dalam karya ilmiah, atau menunjukkan keragu-raguan misalnya dalam hal determinasi suatu specimen. Contoh : *Dillenia ? suffruticosa*.

Tanda seru (!) yang dipakai pada :

- Tanda ini hampir tidak pernah dipakai dalam karya ilmiah.

Tanda hubung (-) yang dipakai pada

- Menyambung bagian-bagian tanggal. Contoh 10-06-2010
- Merangkaikan *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital. Contoh *se-Indonesia*; abad *ke-21*
- Memenggal kata.

Tanda kurung (.....) yang dipakai pada :

- Tambahan keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral dari pokok pembicaraan. Contoh : "Sementara belum dilaporkan adanya daftar jenis pohon lokal potensial untuk merevegetasi tailing timah, *A. mangium* (Gambar 1) adalah jenis eksotik yang dominan (mencapai 75 %) yang ditanam di tailing timah oleh dua perusahaan tambang besar di Pulau Bangka sejak 1993".
- Huruf-huruf yang ditulis untuk memperkenalkan singkatan. Contoh : mikrob pelarut fosfat (MPF), kuasa penambangan (KP).
- Penomoran yang dimasukkan dalam kalimat. Contoh : Tahapan revegetasi adalah (a) perataan tanah, (b) pemberian *top soil*, (c) penanaman tanaman penutup, (d) penanaman tanaman inti.

Tanda petik (".....") yang dipakai untuk mengapit :

- Petikan atau kutipan pembicaraan langsung. Contohnya : Rektor UBB berkata, "....."
- Judul karangan atau bab buku yang dipakai dalam kalimat. Contoh : ..... membicarakan bab "Pemulihan Lahan".
- Istilah yang kurang dikenal atau mempunyai arti khusus. Contoh : "segi tiga emas"

Tanda petik tunggal ('.....') yang dipakai

- Makna, terjemahan, atau penjelasan terhadap kata atau ungkapan asing. Contoh : 'gap', 'assisted regeneration'

Tanda garis miring (/) yang dipakai untuk mengganti :

- Tanda bagian atau menunjukkan bilangan pecahan. Contoh : 1/61
- Kata tiap atau per. Contoh 625 batang/ha

#### 4.3.9 Frase

Dalam karya ilmiah pemilihan kata sangat penting. Ketepatan kata yang dipilih menghindari timbulnya bias arti dan kesan tidak ilmiah. Beberapa kata atau frase lebih digunakan di karya non ilmiah. Contohnya :

- gudang plasma nutfah
- sekumpulan

Contoh beberapa frase baku yang benar adalah :

- terdiri atas (bukan terdiri dari)
- bergantung pada (bukan tergantung pada)
- bertujuan x (bukan bertujuan untuk x)
- berdasarkan pada (bukan berdasarkan kepada)
- berbicara tentang atau membicarakan (bukan membicarakan tentang)
- antara x dan y (bukan antara x dengan y)
- walau atau meskipun ..... (bukan walau atau meskipun, tetapi .....)
- banyak unsur (bukan banyak unsur-unsur)
- serangkaian molekul (bukan serangkaian molekul-molekul)
- disebabkan oleh (bukan disebabkan karena)
- agar atau supaya (bukan agar supaya)

#### 4.3.10 Penataan Kalimat

Kalimat bahasa Indonesia umumnya mempunyai ciri pendek, pasif, dan sederhana. Terutama dalam karya ilmiah, kalimat disusun tanpa meninggalkan kelengkapan kalimat, yakni ditemukannya subyek, predikat, obyek dan / atau keterangan. Kalimat ilmiah juga dicirikan dengan kalimat pasif untuk menghindari penulisan subyek dalam kalimat aktif. Hal ini sedikit berbeda dengan kalimat sastra. Contoh :

”Penelitian dilaksanakan dari bulan Mei 2004 – November 2005.” dan bukan ditulis  
”Peneliti melaksanakan penelitian dari bulan Mei 2004 – November 2005.”

#### 4.3.11 Paragraf

Paragraf adalah satu unit informasi atau pokok pembahasan. Harus dihindari adalah adanya dua pokok pembahasan di dalam satu paragraf atau sebaliknya informasi yang masih terkait pada paragraf sebelumnya diletakkan pada paragraf baru. Umumnya kalimat yang mengandung pokok pembahasan ditulis pada kalimat pertama tiap paragraf. Beberapa kalimat pendukung ditulis setelah kalimat yang mengandung pokok pembahasan.

#### 4.3.12 Penulisan Nama Ilmiah

Penulisan nama dunia (*regnum*), divisi (*divisio* untuk tumbuhan) atau phylum (filum untuk hewan), kelas (*classis*), ordo (*ordo*), famili (*familia*), genus (*genus*), spesies (*species*) serta peringkat takson di antaranya dan takson di bawah spesies (varietas dan forma) semua dengan huruf romawi. Akhiran takson mencirikan peringkat takson tersebut, yakni *divisio* untuk cendawan –mycota atau untuk tumbuhan lainnya – phyta, *subdivisio* untuk cendawan – mycotina atau – phytina untuk tumbuhan lainnya. Kelas untuk cendawan – mycetes, - phyceae untuk ganggang, dan – opsida untuk tumbuh-tumbuhan lainnya. Ordo berakhiran – ales, dan subordo berakhiran – inae. Famili berakhiran – aceae, dan subfamili berakhiran - oideae. Khusus nama famili dan nama genus virus diakhiri dengan (– viridae) dan (–virus).

Dunia : Fungi

Filum : Zygomycota

Kelas : Zygomycetes

Ordo : Glomales

Famili : *Glomaceae*

Genus : *Glomus*

Spesies: *Glomus fasciculatum*

Nama famili, genus dan spesies ditulis dengan cetak miring (*italic*), dan author name ditulis dengan huruf tegak. Begitu juga penulisan sp. untuk satu nama genus yang belum diketahui spesiesnya, ditulis tegak, misalnya *Syzygium* sp. atau *Syzygium* spp. untuk beberapa spesies *Syzygium*. Penulisan genus dan spesies dan *author name*

pertama kali dalam teks, dilengkapi suku atau keluarganya. Suku atau keluarga ditulis dalam kurung dan tegak, misalnya *Syzygium grande* (Wight) Walp. (Myrtaceae).

Nama spesies terdiri dari nama genus dan nama penunjuk spesies (epithet). Dari contoh di atas, nama penunjuk jenis adalah *grande*. Nama genus ditulis dengan huruf pertama kapital, dan nama spesies ditulis dengan huruf kecil semua. Nama genus dan spesies berserta *author name* harus ditulis lengkap jika dicantumkan pada judul dan pertama kali disebut pada masing-masing abstrak, ringkasan, dan pendahuluan. Selanjutnya nama genus disingkat masing-masing pada abstrak dan teks naskah, misalnya *Syzygium grande* (Wight) Walp. seterusnya ditulis *S. grande*.

Nama-nama takson di bawah tingkat spesies merupakan suatu kombinasi antara nama jenis dan penunjuk takson di bawah jenis, dihubungkan dengan istilah-istilah yang menunjukkan tingkatnya (subsp., var., forma, dan lain-lain). Penunjuk takson di bawah spesies ini ditulis dengan cara yang sama seperti penunjuk spesies. Contoh : *Rubus rosaefolius* subsp. *sumatranus*; *Ipomoea quamoclit* var. *pectinata*; *Saxifraga aizoon* var. *aizoon* subvar. *brevifolia* forma *multicaulis* subforma *surculosa* dapat ditulis singkat menjadi *Saxifraga aizoon* subforma *surculosa*.

Hibrid digolongkan dalam takson dengan dua tingkat utama yaitu, hibrid antar spesies dan hibrid antar marga. Hibrid antar spesies berarti suatu hibrid antara dua spesies yang semarga. Suatu rumus terdiri atas nama-nama kedua tetuanya dihubungkan dengan tanda kali ( x ) atau dari nama marga diikuti oleh penunjuk-penunjuk spesies kedua tetuanya yang dihubungkan dengan tanda kali. Urutan nama-nama atau penunjuk-penunjuk dalam suatu rumus dapat menurut abjad, atau dengan nama penunjuk tetua induknya mendahului nama atau penunjuk tetua pejuantannya, jika hal itu diketahui. Contoh : *Hibiscus x archeri* Wats. = *Hibiscus rosa-sinensis* L. x *Hibiscus schizopetalus* (Mast.) Hook. f. atau *Hibiscus rosa-sinensis* x *schizopetalus*. Tanda betina dan jantan dapat ditambahkan ditulis di dalam kurung. Contoh lain *Digitalis mertonensis* Buxton & Darlington adalah suatu spesies tetraploid yang diperoleh dari persilangan antara *Digitalis grandiflora* L. x *Digitalis purpurea* L., *Lilium davidii* var. x *davimottiae* atau *Lilium davidii* x *Lilium davidii* var. *willmottiae*. x *Agropogon* adalah *Agrostis* x *Polypogon*; x *Sericobonia* adalah *Libonia* x *Sericographis*.

Pencantuman nama atau nama-nama pengarang yang menerbitkan nama sah takson untuk pertama kalinya adalah penting untuk melengkapi penunjukkan nama takson dan mempermudah jika akan menelusuri tanggal penerbitan. Penulisan nama

atau nama-nama pengarang setelah nama ilmiah tidak terdapat tanda-tanda baca (koma, titik atau lainnya). Contohnya: *Ficus superba* Miq., *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.

Nama atau nama-nama pengarang dapat disingkat, contohnya :

- L. untuk Linnaeus
- DC. untuk de Candolle
- H.B.K. untuk Humboldt, Bonpland dan Kunth
- Lam. untuk J.B.P.A. Monet Chevalier de Lamarck
- Fr. untuk E.M. Fries
- Juss. untuk A.L. Jussieu
- R.Br. untuk Robert Brown
- A.Br. untuk Alexander Brown
- Kosterm. untuk A.J.G.H. Kostermans
- Hook. f. untuk Hooker filius (J.D. Hooker, anak W.J. Hooker).

Jika sudah pendek, nama pengarang tidak perlu disingkat lagi, contohnya : Jack untuk William Jack, Rifai untuk Mien A. Rifai, dan lain-lain. Kalau suatu nama diterbitkan oleh dua orang pengarang, nama kedua pengarang ditulis dengan "dan". Jika pengarangnya lebih dari dua nama, cukup nama pengarang pertama dicantumkan lalu diikuti oleh "et al.". Contohnya : *Shorea javanica* Koorders dan Valeton.

Kalau suatu nama takson diusulkan oleh seorang pengarang tapi penerbitannya tidak berlaku, lalu diterbitkan sampai berlaku atas nama pengarang pertama oleh seorang pengarang lain, nama pengarang pertama diikuti oleh perkataan "ex" dicantumkan di depan nama pengarang yang menerbitkan nama itu sampai berlaku. Contoh: *Pithecellobium fagifolium* Blume ex Miquel atau *Pithecellobium fagifolium* Miquel.

#### 4.3.13 Penulisan dalam Genetika

Singkatan yang umum digunakan dalam taksonomi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Contoh beberapa singkatan, istilah dan arti dalam bidang genetika

Singkatan	Istilah	Arti
bv.	biovar	varietas biologi
comb. nov.	combinatio nova	kombinasi baru
coorig.	corrigendum	dikoreksi
cv.	cultivar	varietas khusus untuk tanaman
emend.	emendavit	dikoreksi dengan penambahan

Singkatan	Istilah	Arti
fam. nov.	familia nova	famili baru
f. sp.	forma specialis	forma baru
gen. nov.	genus novum	genus baru
nom. approb.	nomen approbatum	nama yang dibuktikan
nom. cons.	nomen conservandum	nama yang dipertahankan
nom. nov.	nomen novum	nama baru
nom. nud.	nomen nudum	nama yang tidak dipertelakan**
nom. rej.	nomen rejiciendum	nama yang ditolak
nom. rev.	nomen revictum	nama yang dihidupkan kembali
pv.	pathovar	varietas pathogen
sp.	species (tunggal)	species (tunggal)
sp. nov.	species nova	species baru
spp.	species (jamak)	species (jamak)
subsp.	subspecies	subspecies
var.*	varietas	varietas
var. nov.*	varietas nova	varietas baru

Keterangan: \* tidak digunakan pada nama bakteri; \*\* dipertelakan berarti didetesisikan

#### 4.3.14 Penulisan dalam Fisika

Singkatan yang umum digunakan dalam fisika sistem internasional (SI) disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Contoh beberapa besaran, satuan, dan lambang dalam bidang fisika

Kategori	Besaran	Satuan	Lambang
Dasar	panjang	meter	m
	massa	kilogram	kg
	massa	gram	g
	volume	liter	L
	waktu	detik	dtk atau s
	arus listrik	ampere	A
	suhu termodinamik	kelvin	K
	jumlah zat	mol	mol
	intensitas cahaya	kandela	cd
Turunan	luas	meter <sup>2</sup>	m <sup>2</sup>

Kategori	Besaran	Satuan	Lambang
	kecepatan	meter / detik	m dtk <sup>-1</sup>
	percepatan	meter / detik <sup>2</sup>	m dtk <sup>-2</sup>
	kerja, energi	joule	J
	daya	watt	W
	tekanan	pascal	Pa
	muatan listrik	coulomb	C
	beda potensial listrik	volt	V
	hambatan listrik	ohm	Ω
	konduktans listrik	siemens	S
	kapasitas listrik	farad	F
	fluks magnetik	weber	Wb
	fluks cahaya	lumen	lm
	iluminans	lux	lx
	luminans	kandela/ meter <sup>2</sup>	cd m <sup>-2</sup>
	frekuensi	hertz	hz

Penggunaan satuan mengacu pada sistem SI yang berdasarkan sistem metrik (*metric unit*) dan k, kelipatan 10-nya. Contoh: panjang dalam meter (m), kelipatannya dapat dalam dm, cm, mm, dst. (Tabel 3).

Tabel 3. Contoh kelipatan sepuluh, awalan, dan lambang

Kelipatan	Awalan	Lambang	Kelipatan	Awalan	Lambang
10 <sup>-1</sup>	desi	d	10 <sup>2</sup>	hekto	h
10 <sup>-2</sup>	senti	c	10 <sup>3</sup>	kilo	k
10 <sup>-3</sup>	mili	m	10 <sup>6</sup>	mega	M
10 <sup>-6</sup>	mikro	μ	10 <sup>9</sup>	giga	G
10 <sup>-9</sup>	nano	n	10 <sup>12</sup>	tera	T
10 <sup>-12</sup>	piko	p	10 <sup>15</sup>	peta	P
10 <sup>-15</sup>	femto	f	10 <sup>18</sup>	eksa	E
10 <sup>-18</sup>	ato	a	10 <sup>21</sup>	zeta	Z
10 <sup>-21</sup>	zepto	z	10 <sup>24</sup>	yota	Y
10 <sup>1</sup>	deka	da			

Penulisan penggunaan awalan satuan SI antara lain sebagai berikut:

- Nilai desimal yang merupakan kelipatan dari kilogram (kg) ditulis dengan menggabungkan awalan SI dengan gram dan bukan dengan kg, contohnya  $\mu\text{g}$ .
- Awalan satuan SI dapat digabungkan dengan satuan dasar dan satuan turunan, contohnya: cm,  $\mu\text{A}$ ,  $\mu\text{mol}$ , MHz.
- Penggabungan penggunaan awalan dihindari, contohnya: untuk menyatakan  $10^{-9}$  m ditulis 1 nm.

Penulisan satuan untuk perkalian dan pembagian :

- Lambang momen gaya disarankan ditulis N m atau boleh ditulis N·m
- Lambang daya disarankan ditulis  $\text{J s}^{-1}$  atau boleh ditulis J/s
- Lambang tetapan umum gas disarankan ditulis  $\text{J mol}^{-1} \text{K}^{-1}$  atau boleh ditulis J/ mol K
- Penulisan nilai numerik dan satuan diberi jarak atau spasi tunggal, contohnya: 100 N, 50 Hz, 20 °C kecuali 15%
- Pemberian titik pada kelipatan seribu, contohnya: 14.000; 4.500 dan koma untuk desimal, contohnya: 2,5; 45,8.
- Penulisan lambang ukuran ditulis dengan huruf tegak dan lambang untuk satuan ditulis miring (*italic*), contohnya beda potensial ditulis  $V = 20$ .

#### 4.3.15 Konversi Satuan

Jika pustaka yang diacu tidak menganut penulisan sistem Standar Internasional (SI), kutipan asli disarankan dikonversi mengacu pada sistem SI. Contohnya: tekanan udara 1 atm ( $1,013 \times 10^5 \text{ N m}^{-2}$ ), dan lain-lain (Tabel 4).

Tabel 4. Contoh beberapa besaran, satuan non SI, dan konversi dalam satuan SI

Besaran	Satuan non SI	Satuan SI
panjang	1 inci (1 in) = 0.0833 feet (ft)	0,0254 m
massa	1 slug	14,59 kg
kecepatan	1 mil/jam	0,4770 m/s = 0,6869 knot
gaya	1 lb (dibaca "pound")	4,448 N
tekanan	1 atm = 1.013 bar = 14.7 psi = 76 cm Hg	$1,013 \times 10^5 \text{ N m}^{-2}$
energi	1 kcal = 1000 cal = 3.968 Btu (British thermal unit)	4185 J
daya	1 HP (horse power, daya kuda)	745,7 W = 0,1782 kcal/s

Besaran	Satuan non SI	Satuan SI
intensitas medan magnetik	1 maxwell (Mx) 1 gauss	$10^{-8}$ weber (Wb) $10^{-4}$ Wb/m <sup>2</sup>

Sejumlah istilah bidang fisika yang umum digunakan dan seharusnya ditulis seperti tercantum pada Glosarium Fisika disajikan (Tabel 5).

Tabel 5. Contoh beberapa istilah yang umum digunakan dan konversi menurut Glosarium Fisika

Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	
	umum digunakan	Glosarium Fisika
absorption	absorpsi	serapan, absorpsi
adsorption	adsorpsi	jerapan
calibration	kalibrasi	tera
centrifugal force	gaya sentrifugal	kakas empar, forsa empar
centripetal	sentripetal	memusat, sentripetal
collision	tumbukan	benturan
convection	konveksi	ilian, konveksi
critical	kritis	genting, kritis
density	kerapatan	rapat (an)
diffusion	difusi	bauran, difusi
distribution	distribusi	agihan
elektrik	listrik	elektrik
filter	filter	tapis, filter
fluid	fluida	zalir, fluida
focus	fokus	pumpun
heat	kalor	bahang
heat capacity	kapasitas kalor	kapasitas bahang
heat of melting	kalor lebur	bahang lelehan
heat of vapourization	kalor uap	bahang uapan
image	bayang	santir
impulse	impuls	impuls, ajakan
lens	lensa	kanta

Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	
	umum digunakan	Glosarium Fisika
longitudinal mave	gelombang longitudinal	gelombang bujur
momentum	momentum	pusa, momentum
permeability	permeabilitas	permeabilitas, ketelapan
resonance	resonans	talunan, resonans
signal	sinyal	isyarat, sinyal
transient	transien	fana
universal	universal	semesta
vibrator	vibrator	penggetar
zenith	zenit	rembang (zenit)
zone	daerah	mintakat, daerah

#### 4.3.16 Penulisan Dalam Kimia

Nama unsur ditulis dengan huruf kecil kecuali pada awal kalimat. Lambang unsur perlu dicantumkan untuk pertama kali saja. Beberapa nama unsur kimia dan lambangnya disajikan (Tabel 6).

Tabel 6. Contoh bahasa asing, bahasa Indonesia, dan lambang beberapa unsur kimia

Bahasa asing	Bahasa Indonesia	Lambang	Bahasa asing	Bahasa Indonesia	Lambang
aluminum	aluminium	Al	lithium	litium	Li
antimony	antimoni	Am	magnesium	magnesium	Mg
argon	argon	Ar	manganese	mangan	Mn
arsenik	arsenik	As	mercury	merkurium (raksa)	Hg
barium	barium	Ba	molybdenum	molibdenum	Mo
boron	boron	B	nickel	nikel	Ni
bromine	bromin	Br	nitrogen	nitrogen	N
cadmium	kadmium	Cd	oxygen	oksigen	O
carbon	karbon	C	phosphorus	fosforus	P
chlorine	klorin	Cl	platinum	platinum	Pt
chromium	kromium	Cr	potassium	kalium	K
cobalt	kobalt	Co	silicon	silikon	Si

copper (cuprum)	kuprum (tembaga)	Cu	silver (argentum)	argentum (perak)	Ag
fluorine	fluorin	F	sodium	natrium	Na
gold (aurum)	aurum (emas)	Au	sulfur (sulphur)	sulfur (belerang)	S
helium	helium	He	thorium	torium	Th
hydrogen	hidrogen	H	tin (stannum)	stanum (timah)	Sn
iodine	iodin	I	titanium	titanium	Ti
iron (ferrum)	ferum (besi)	Fe	uranium	uranium	U
krypton	krypton	Kr	zink	zink	Zn
lead (plumbum)	plumbum (timbel)	Pb			

---

Penulisan muatan ion adalah superskrip (*superscript*), contohnya: Na<sup>+</sup>, Cl<sup>-</sup>, Mg<sup>2+</sup>, sedangkan jumlah molekul dalam senyawa atau ion ditulis subskrip (*subscript*), contohnya H<sub>2</sub>O, NH<sub>4</sub>OH, KMnO<sub>4</sub>. Penulisan bilangan oksidasi menurut sistem Stock adalah angka romawi kapital di dalam kurung di belakang nama unsur atau lambang unsur, contohnya: plumbum(II) atau Pb(II), stanum(IV) oksida. Angka romawi penunjuk bilangan oksidasi ditulis superskrip jika dikaitkan dengan lambangnya, contohnya: Sn<sup>IV</sup>O<sub>2</sub>. Lambang isotop untuk senyawa berisotop dituliskan di dalam kurung siku di depan nama senyawa atau unsur yang berisotop, contohnya: [<sup>32</sup>P]fosfat, [<sup>14</sup>C]urea.

Asam amino sering ditulis dengan singkatan yang terdiri dari tiga huruf dengan huruf pertama kapital, contohnya: Phe, Val, Ala. Beberapa nama asam amino dan singkatannya disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Contoh beberapa nama asam amino dalam bahasa Inggris, Indonesia, dan singkatan masing-masing dalam tiga dan satu huruf

Inggris	Indonesia	Singkatan	
		3 huruf	1 huruf
alanine	alanina	Ala	A
arginine	arginina	Arg	R
asparagine	asparagina	Asn	N
aspartic acid	asam aspartat	Asp	D
cysteine	sisteina	Cys	C
glutamic acid	asam glutamat	Glu	E
glutamine	glutamina	Gln	Q
glycine	glisina	Gly	G
histidine	histidina	His	H
isoleucine	isoleusina	Ile	I
leucine	leusina	Leu	L
lysine	lisina	Lys	K
methionine	metionina	Met	M
phenylalanine	fenilalanina	Phe	F
proline	prolina	Pro	P
serine	serina	Ser	S
threonine	treonina	Thr	T
tryptophan	triptofan	Trp	W
tyrosine	tirosina	Tyr	Y
valine	valina	Val	V

#### 4.3.17 Penulisan dalam Meteorologi, Klimatologi, dan Statistika

Beberapa istilah di bidang meteorologi, klimatologi, dan statistika disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Contoh beberapa istilah dalam bahasa Inggris, Indonesia di bidang meteorologi, klimatologi, dan statistika

Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia
diffuse	difus, baur	relative humidity	kelembapan relatif
energy balance / budget	neraca energi	transpiration	transpirasi
photoperiods/ daylength	lama penyinaran	saturated vapor pressure	tekanan uap jenuh
summer solstice	solstis panas	circulation	sirkulasi
vernal equinox	<i>vernal equinox</i>	convergence	konvergensi
winter solstice	solstis dingin	high pressure	tekanan tinggi
buoyance	gaya apung	low pressure	tekanan rendah

dew point	titik embun	trough	palung
thermodynamics	termodinamika	wind direction	arah angin
absolute humidity	kelembapan mutlak	drought	kekeringan
evaporation	evaporasi, penguapan	Fog	kabut
hygrometer	higrometer	precipitation	presipitasi
moisture	lengas	Rain	hujan
		run-off	limpasan

Beberapa satuan yang umum digunakan di bidang meteorologi dan klimatologi disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Contoh beberapa besaran, satuan, dan lambang di bidang meteorologi, klimatologi, dan statistika

Besaran	Satuan	Lambang
Suhu	kelvin	K
	celsius	°C
curah hujan	milimeter	mm
intensitas hujan	milimeter per jam	mm jam <sup>-1</sup>
kelembapan udara	persen	%
intensitas radiasi surya	watt per meter persegi	Wm <sup>-2</sup>
	langley per menit	Ly menit <sup>-1</sup>
	megajoule per meter persegi per hari	MJm <sup>-2</sup> hari <sup>-1</sup>
evaporasi	milimeter per hari	mm hari <sup>-1</sup>
evapotranspirasi atau transpirasi	miligram H <sub>2</sub> O per meter persegi per detik	mg (H <sub>2</sub> O) m <sup>-2</sup> s <sup>-1</sup>
fotosintesis	miligram CO <sub>2</sub> per meter persegi per detik	mg (CO <sub>2</sub> ) m <sup>-2</sup> s <sup>-1</sup>
kecepatan angin	meter per jam	m jam <sup>-1</sup>
tekanan	pascal	Pa
	dyne per sentimeter persegi	Dyne cm <sup>-2</sup>
	milibar	mb

Lambang yang sering digunakan dalam statistika disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Contoh beberapa keterangan, data populasi, dan data contoh di bidang statistika

Keterangan	Data populasi	Data contoh
Rata-rata atau rata-rata atau nilai tengah	$\mu$	$\mu$
Ragam	$\sigma^2$ atau $S^2$	$\sigma^2$ atau $s^2$
Koefisien korelasi	$\rho$	$r$
Ukuran contoh		$n$
Koefisien regresi	$\alpha; \beta$	$a; b$

#### 4.3.18 Ilustrasi

Ilustrasi merupakan suatu bentuk penyajian informasi dalam bentuk tabel, grafik, diagram alir, bagan, foto, peta dan gambar. Ilustrasi akan menyebabkan informasi yang disajikan lebih efektif menjelaskan hubungan antar peubah dan penggunaan kalimat yang terlalu panjang dapat dihindari sehingga pembaca lebih mudah memahami tulisan. Prinsip yang harus diingat dalam pembuatan ilustrasi adalah bahwa ilustrasi menarik dan secara otomatis dapat menjelaskan tentang apa yang ingin disampaikan. Di dalam tulisan karya ilmiah, semua ilustrasi dalam bentuk tabel dinyatakan sebagai Tabel. Ilustrasi dalam bentuk grafik, diagram alir, foto dan gambar dinyatakan sebagai Gambar. Jika mereproduksi ilustrasi dari pustaka rujukan yang dilindungi hak cipta, izin perlu dilakukan atau cantumkan dalam daftar pustaka.

##### a. Tabel

1. Data yang ditampilkan dalam tabel ialah yang perlu saja dan dapat menguatkan serta memperjelas pembahasan di dalam teks. Tabel yang rumit dapat dibagi dalam beberapa tabel yang lebih sederhana. Data lainnya dimasukkan dalam lampiran.
2. Tabel terdiri atas lima bagian utama, yaitu judul tabel, kepala baris, kepala kolom, media informasi dan catatan kaki tabel / sumber. Garis pemisah yang penting hanya ada tiga, arah mendatar dan garis bantu, selebihnya harus dibuat seperlunya saja. Garis bantu yang tegak dapat dihilangkan dengan menyusun kolom dan jarak antar kolom secara hati-hati. Format tabel yang khas adalah sebagai berikut :

Tabel nomor. Judul Tabel		
Kepala Kolom	Kepala Kolom	Kepala Kolom
Kepala Baris	Media informasi	
Kepala Baris		

Catatan kaki-tabel

contoh :

Tabel 11. Perbedaan keadaan iklim pada empat desa di Kabupaten Bangka Selatan pada tahun 2019

No.	Desa	Curah hujan (mm)	Suhu (°C)	Kelembaban udara (%)	Tekanan udara (mb)
1.	Tukak	394,0	28,3	88,0	1011,0
2.	Sadai	27,3	26,6	82,3	108,4
3.	Lepar	227,1	26,7	81,7	1009,1
4.	Pongok	191,0	27,3	74,8	1009,7

(Sumber : BPS Bangka Selatan 2019)

- Semua tabel data yang dibuat harus jelas satuannya. Jika semua satuan sama dalam tabel dapat dibuat satuan dalam judul kolom. Penulisan angka pada media informasi dibuat sama letak desimalnya. Jika numeric gunakan rata kanan, sebaliknya jika non numeric gunakan rata kiri.
- Judul tabel maupun gambar berupa frase (bukan kalimat) pernyataan tentang tabel dan gambar secara ringkas, memberikan informasi singkat yang dapat dipahami oleh pembaca tanpa harus membaca tubuh tulisan.
- Judul tabel diletakkan di atas tabel dan diawali oleh huruf kapital tanpa diakhiri tanda titik dan diikuti dengan dua ketukan sebelum huruf pertama judul tabel. Secara keseragaman Judul tabel dapat diletakkan di tepi kiri, jika memerlukan lebih dari satu baris gunakan spasi satu.
- Tabel adakalanya memerlukan catatan kaki dan atau keterangan berupa informasi tentang keterbatasan yang ada pada data. Catatan kaki ditulis di bawah tabel dengan font minimal 9. Penulisan sumber berada di bawah tabel.
- Perujukan untuk tabel sekurang-kurangnya satu kali dalam tubuh tulisan dan diletakkan sedekat mungkin dengan tulisan yang menyatakan keberadaannya. Perujukan dituliskan dalam bentuk paragraph. Huruf awal kata "tabel" ditulis dengan huruf capital bila diikuti dengan nomor. Nomor diberikan untuk

mempermudah perujukan dalam teks. Contohnya : ... dan rata-rata produksi padi sawah di Kabupaten Bangka (Tabel 12)

Atau

Tabel 12 menunjukkan bahwa .....

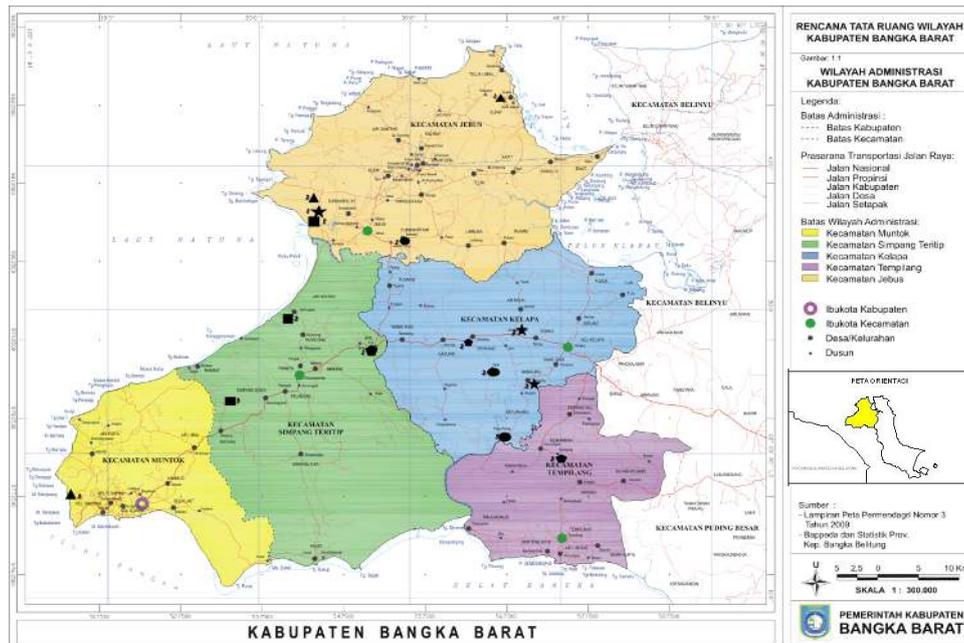
Tabel 12. Luas panen dan produksi padi sawah per Kabupaten di Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022

No.	Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Bangka	1.350	2.641
2.	Bangka Barat	1.385	2.639
3.	Bangka Tengah	-	-
4.	Bangka Selatan	2.840	7.887
5.	Belitung	290	865
6.	Belitung Timur	401	1.047
7.	Pangkalpinang	-	-
Jumlah		6.266	15.079

Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian Provinsi Kep.Bangka Belitung, 2022.

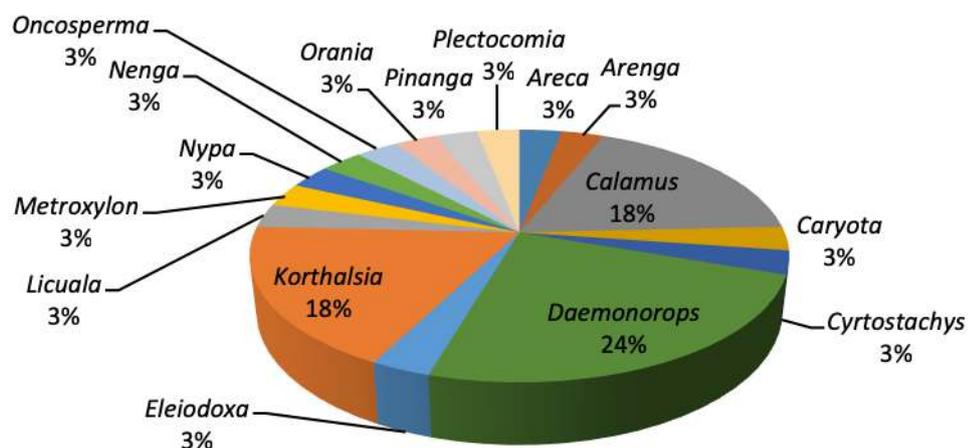
#### b. Gambar

1. Penyajian ilustrasi dalam bentuk grafik, diagram alir, bagan, peta, foto atau gambar perlu menghindari duplikasi pesan yang disajikan dalam bentuk tabel. Gambar mampu menjelaskan konsep yang sulit diungkapkan dengan kalimat. Keterangan gambar diletakkan di bawah gambar dengan posisi di tengah.
2. Ilustrasi berupa foto atau gambar digunakan untuk memberikan gambaran yang kongkrit kepada pembaca tentang proses yang berlangsung, keadaan di lapangan dan sebagainya. Disarankan tidak memasukkan foto terlalu banyak, pilihlah foto atau gambar yang memang perlu untuk ditonjolkan.
3. Judul gambar tidak perlu dimulai dengan menjelaskan jenis gambar, misalnya "Grafik..... atau Peta.....". judul gambar yang berupa satu kalimat atau lebih diletakkan di bawah gambar dan diawali oleh huruf capital serta diakhiri dengan tanda titik. Bila judul lebih dari satu baris, baris kedua dimulai tepat dibawah huruf pertama judul.



Gambar 1. Lokasi penelitian inventarisasi palem di Kabupaten Bangka Barat (Sumber : Dinas Pangan dan Pertanian Provinsi Kep.Bangka Belitung, 2022)

- Gambar dalam bentuk grafik bergantung pada data yang ingin disajikan. Terdapat tiga jenis grafik, yakni (a) grafik histogram vertikal atau histogram horisontal yang digunakan untuk membandingkan hasil atau nilai, (b) diagram lingkaran (*pie chart*) untuk menonjolkan hubungan berbagai komponen dan komposisinya, dan (c) grafik garis yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara dua peubah.

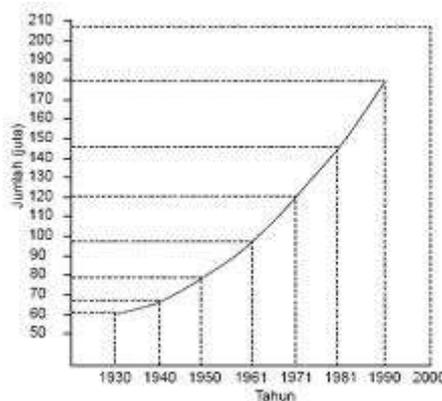


Gambar 2. Persentase marga palem di Kabupaten Bangka Barat

- Grafik terdiri atas tiga jenis, yaitu grafik dalam bentuk: a) histogram yang biasanya digunakan untuk membandingkan hasil atau nilai, ditampilkan berupa histogram vertical atau horizontal, b) diagram lingkaran (*pie chart*) digunakan apabila penulis tidak terlalu mementingkan besaran komponen secara tepat, tetapi

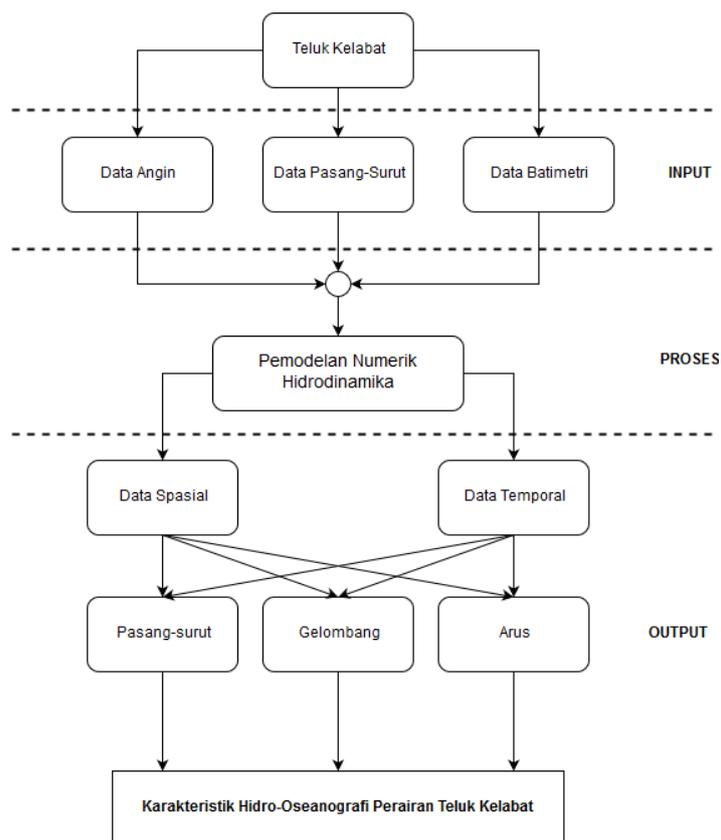
lebih mementingkan hubungan berbagai komponen dan komposisinya; dan c) grafik garis yang digunakan untuk memperlihatkan hubungan antara dua peubah, yaitu peubah tak bebas di sumbu Y dan peubah bebas di sumbu X; memperlihatkan peubah takbebas berubah sesuai dengan perubahan peubah bebas.

6. Angka yang digunakan untuk menandai sumbu harus sederhana dan diusahakan mempunyai interval yang sama. Penulisan label sumbu yang baik misalnya “bobot (kg)”, bukan hanya “kg” atau “kilogram”. Judul grafik sebaiknya tidak sekedar mengulangi label sumbu ordinat dan absis. Akan lebih baik bila judul dituliskan dalam frase mengenai apa yang digambarkan oleh data. Judul grafik diletakkan di bawah grafik diawali huruf capital dan diakhiri tanda titik. Contoh bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 3. Perkembangan penduduk indonesia tahun 1950-2020.  
(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021)

7. Diagram alir digunakan untuk menunjukkan tahapan kegiatan atau rangkaian aktivitas.



Gambar 4. Diagram alir penelitian karakteristik hidro-oseanografi perairan Teluk Kelabat

#### 4.3.19 Pengacuan Pustaka

Tesis tidak terlepas dari dukungan pustaka baik pustaka primer maupun pustaka sekunder. Sumber pustaka primer adalah: jurnal ilmiah, monograf, laporan hasil penelitian, laporan akhir seperti tesis, tesis, dan disertasi. Sumber pustaka sekunder adalah: buku ajar, buku teks (textbook), diktat kuliah, dan penuntun praktikum. Artikel yang bersumber dari wikipedia tidak dibenarkan untuk tesis. **Tahun terbit pustaka maksimal 10 tahun terakhir (kecuali textbook)**. Penggunaan pustaka yang lebih dari 10 tahun hanya diperbolehkan maksimal 40%.

Pengacuan penulisan kepustakaan yang umum adalah sistem Nama-Tahun (sistem Harvard), di samping sistem lain yakni sistem nomor (sistem Vancouver). Pedoman pembuatan tesis ini akan menganut pada **sistem APA**. Pada sistem Nama-Tahun, nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan adalah nama keluarga atau nama akhir pengarang dan diikuti dengan tahun publikasi.

Penulisan Daftar Pustaka APA Style.

##### 1. Bab Buku

- Bab atau artikel dalam buku yang diedit :

Yura, P. (2020). 'Good or bad': How people think of me is not important. In B. Rudy & H. Dion (Eds.), *Mental health policy* (pp. 368-389). University of Life Press. Artikel dalam ensiklopedia.

Ford-Martin, P. (2003). Cognitive-behavioral therapy. In E. Thackery & M. Harris (Eds.), *Gale encyclopedia of mental disorders* (Vol.1, pp. 226-228). Gale.

## 2. Buku

- Buku: Termasuk Nomor Halaman :

Wells, A. (2009). *Metacognitive therapy for anxiety and depression in psychology*. Guilford Press.

- Buku: Penulis Tunggal :

Matthews, J. (1999). *The art of childhood and adolescence: The construction of meaning*. Falmer Press.

- Buku: Dua Penulis :

Colclough, B., & Colclough, J. (1999). *A challenge to change*. Thorsons. Buku: 3-20 Penulis Dwee, D., Dion, H. B., & Brown, I. S. (2012). *Information behaviour concept: A basic introduction*. University of Life Press.

- Buku: Lebih dari 20 Penulis

Cantumkan sembilan belas nama penulis pertama, kemudian sisipkan tiga elips dan ikuti dengan nama penulis terakhir. Contohnya :

Buku: Karya Berbeda oleh Penulis yang Sama di Tahun yang Sama Kubler-Ross, E. (1993a). *AIDS: The ultimate challenge*. Collier Books. Kubler-Ross, E. (1993b). *Questions and answers on death and dying*. Collier Books. Buku: Organisasi sebagai Penulis American Educational Research Association. (1985). *Standards for educational and psychological testing*. American Psychological Association.

## 4. Tugas

- Tugas dari Unit Lain :

Amin, A. D. (2016). *The science of life* [Unpublished manuscript], SPSKB223: Research Method for Social Science, University of Life.

## 5. Materi Audio Visual DVD

Moore, M. (Writer/Director). (2003). *Bowling for Columbine* [DVD]. AV Channel. Program Radio Browning, D. (Presenter). (2006, June 9). *Black soccer heroes*. Message Stick [Radio programme]. Guest speaker Dr. John Maynard. ABC Radio.

- Rekaman Suara :

Javanese Voice (Performers), & Amin, Z. (Director). (1999). Music for simple life [Album]. Javanese Studies, University of Life.

- Episode Serial Televisi :

Masters, C. (Presenter). (2006, March 27). Big fish, little fish. Four Corners [Television series episode]. ABC Television.

- Rekaman Video :

Russell, G. (Writer, Producer and Narrator), & Wiseman, P. (Producer). (1995). Tackling bullies: An Australian perspective [Video recording]. Video Classroom.

- YouTube/Vimeo Video:

NRK. (2007, February 26). Medieval helpdesk with English subtitles. [Video]. <http://www.youtube.com/watch?v=pQHx-SjgQvQ>

## 6. Makalah Konferensi

- Presentasi Makalah dari Internet :

Balakrishnan, R. (2006, March 25-26). Why aren't we using 3d user interfaces, and will we ever? [Paper presentation]. IEEE Symposium on 3D User Interfaces, Alexandria, VA. <https://doi.org/10.1109/VR.2006.148>.

- Presentasi Makalah yang Tidak Diterbitkan :

Brown, S., & Caste, V. (2004, May). Integrated obstacle detection framework [Paper presentation]. IEEE Intelligent Vehicles Symposium, Detroit, MI.

- Presentasi Makalah dalam Prosiding Cetak :

Rowling, L. (1993, September). Schools and grief: How does Australia compare to the United States [Paper presentation]. In Wandarna coowar: Hidden grief. 8th National Conference of the National Association for Loss and Grief (Australia), Yeppoon, Queensland (pp. 196-201). National Association for Loss and Grief.

## 7. Kumpulan Data (Dataset)

- Himpunan Data :

Ryff, C., Almeida, D., Ayanian, J., Binkley, N., Carr, D. S., Coe, C., Davidson, R., Grzywacz, J., Karlamangla, A., Krueger, R., Lachman, M., Love, G., Mailick, M., Mroczek, D., Radler, B., Seeman, T., Sloan, R., Thomas, D., Weinstein, M., Williams, D. (2019). Midlife in the United States (MIDUS 3), 2013-2014 (ICPSR 36346) [Dataset]. <https://doi.org/10.3886/ICPSR36346.v7>

- Repositori Kumpulan Data :

University of Life, Centre of Animals. (2011). Concept of animal behaviour.  
<https://www.concept/NYTRW>

- Catatan Setoran Dataset :

Theure, A., & Gentaz, E. (2018). Data from: The regulation of emotions in adolescents: age differences and emotion-specific patterns [Dataset].  
<https://doi.org/10.5061/dryad.n230404>. Referenced in  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0195501>

- Artikel Deskripsi Kumpulan Data :

Lemaignan, S., Edmunds, C.E.R., Senft, E., & Belpaeme, T. (2018). The PInSoRo dataset: Supporting the data-driven study of child-child and child-robot social dynamics. PLoS ONE, 13(10), Article e0205999+.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0205999>

## 8. *e-book*

- *e-book* :

Eckes, T. (2000). The developmental social psychology of gender. Lawrence Erlbaum Associates. <https://lib.ugm.ac.id/443/record=b1600608>

- Bab dari e-book :

Jones, N. A., & Gagnon, C. M. (2007). The neurophysiology of empathy. In T. F. D. Farrow & P. W. R. Woodruff (Eds.), Empathy in mental illness. Cambridge University Press. <https://lib.ugm.ac.id:443/record=b2130403>

- Artikel dari Ensiklopedia Elektronik :

Lai, M. C. C. (1999). Hepatitis delta virus. In A. Granoff & R. Webster (Eds.), Encyclopedia of virology (2nd ed.). Academic Press.  
<https://doi.org/10.1016/B978-012374410-4.00417-9>

- Artikel dari Karya Referensi Elektronik: Tidak ada penulis :

Alka-Seltzer. (2019). InMIMS online. MIMS Australia.  
<http://www.mimsonline.com.au>

## 9. Artikel Jurnal

- Jurnal dengan DOI :

Vogels, A. G. C., Crone, M. R., Hoekstra, F., & Reijneveld, S. A. (2009). Comparing three short questionnaires to detect psychosocial dysfunction among primary school children: a randomized method. BMC Public Health, 9, 489. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-9-489>

- Jurnal dengan DOI: lebih dari 20 penulis dan termasuk nomor halaman :

Wiskunde, B., Arslan, M., Fischer, P., Nowak, L., Van den Berg, O., Coetzee, L., Juárez, U., Riyaziyyat, E., Wang, C., Zhang, I., Li, P., Yang, R., Kumar, B., Xu, A., Martinez, R., McIntosh, V., Ibáñez, L. M., Mäkinen, G., Virtanen, E., . . . Kovács, A. (2019). Indie pop rocks mathematics: Twenty One Pilots, Nicolas Bourbaki, and the empty set. *Journal of Improbable Mathematics*, 27(1), 1935-1968. <https://doi.org/10.0000/3mp7y-537>

- Jurnal tanpa DOI :

Ahmann, E., Tuttle, L. J., Saviat, M., & Wright, S. D. (2018). A descriptive review of ADHD coaching research: Implications for college students. *Journal of Postsecondary Education and Disability*, 31(1): 24-58. <https://www.ahead.org/professional-resources/publications/jped/archived-jped/jped-volume-31>

- Jurnal dengan Nomor Artikel :

March, E., & Springer, J. (2019). Belief in conspiracy theories: The predictive role of schizotypy, Machiavellianism, and primary psychopathy. *PLoS One*, 14(12): Article e0225964. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0225964>

- Artikel Jurnal dari URL dan Termasuk Nomor Paragraf :

Munro, C. (1999). Facing grief. *Synergy*, 3(3). <https://about.ugm.ac.id/synergy/0303/grie>

- Artikel Jurnal di Cetak :

Kyratsis, A. (2014). Talk and interaction among children and the co-construction of peer groups and peer culture. *Annual Review of Anthropology*, 33(4), 231-247.

- Artikel Jurnal dalam Cetakan Termasuk Nomor Halaman :

Parker, G., & Roy, K. (2011). Adolescent depression: A review. *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 35, 572-580.

- Artikel Jurnal Dicetak dengan 3-20 Penulis :

Zhang, B., Cohen, J., Ferrence, R., & Rehm, J. (2016). The impact of tobacco tax cuts on smoking initiation among Canadian young adults. *American Journal of Preventive Medicine*, 30(6), 474-479.

## 10. Dokumen Internet

- Dokumen Elektronik :

Murray, G. (2005). A duty of care to children and young people in Western Australia: Report on the quality assurance and review of unsubstantiated allegations of abuse in care: 1 April 2004 to 12 September 2005. Western Australia, Department of Child Protection. <http://www.community.wa.gov.au/NR/rdonlyres/851183A4-A822-4592->

AB66-  
C410E453AEEC/0/DCDRPTGwennMurrayreportwithcover2006.pdf

- Publikasi Pemerintah :

Australia. Department of Health and Aged Care. (2000). National youth suicide prevention strategy.  
<http://www.health.gov.au/hsdd/mentalhe/sp/nysps/about.htm>

- Publikasi Pemerintah: Dokumen Kurikulum :

Western Australia. School Curriculum & Standards Authority. (2017). Curriculum and assessment outline: Humanities and Social Science.  
<http://k10outline.scsa.wa.edu.au/home/p-10-curriculum/curriculum-browser/humanities-and-social-sciences>

- Situs Internet :

Goldberg, I. (2010). Dr. Ivan's depression central.  
<http://www.psycom.net/depression.central.html>

## 11. Gambar

- Gambar, Foto, atau Karya Seni dari Buku :

Leibovitz, A. (1996). Olympic portraits. Little Brown.

- Buku yang Direproduksi :

Bedford, P. (2001). Dingo dreaming [ochre on canvas]. Reproduced in McCulloch, S., & McCulloch Childs, E. (2008). McCulloch's contemporary Aboriginal art: The complete guide (p.154). McCulloch & McCulloch Australian Art Books.

- Gambar dari Bab Buku :

Ardagna, C. A., Damiani, E., Frati, F., & Madravigio, M. (2008). Open-source solution to secure e-government services. In A-V. Anttiroiko & M. Malkia (Eds.), Encyclopedia of digital government (pp. 1300-1305). Idea Group Reference. <http://www.igi-global.com/>

- Gambar dari Artikel Jurnal :

Yeh, Q-J., & Xu, X. (2010). The effect of Confucian work ethics on learning about science and technology knowledge and morality. Journal of Business Ethics, 95, 111-128. <https://doi.org/10.1007/s10551-009-0352-1>

- Gambar dari Koran :

Leunig, M. (1995, July 27). Thoughts of a baby lying in a child care centre. The Sydney Morning Herald, p. 24.

- Gambar dari Database :

Kessel, M. (Director). (1995). The making of a monologue: Robert Wilson's Hamlet [video,1:02:18 mins]. Cinema Guild.

- Gambar/Karya Seni Online :

Nolan, S. (1946). The encounter [enamel paint on composition board]. National Gallery of Australia. <http://cs.nga.gov.au/Detail.cfm?IRN=28938>

- Peta Online :

Google Maps. (2015, February 5). The British Library, London, UK. Google. <https://www.google.com.au/maps/place/The+British+Library/@51.529972,0.127676,17z/data=!3m1!4b1!4m2!3m1!1s0x48761b3b70171395:0x18905479de0fdb25>

- Gambar/Karya Seni Asli (dari galeri atau koleksi) :

Adam, L. (2004). Sweet and sour [wood veneers, nylon]. Culture Home Art of University of Life.

## 12. Artikel Berita

- Artikel Koran Dicitak :

Kissane, K. (1998, September 5). Kiss or kill: Who is the victim when a battered woman kills? The Age: Extra, p. 6.

- Artikel Koran dengan URL :

Devlin, H. (2010, January 28). Neuron breakthrough offers hope on Alzheimer's and Parkinson's. The Times. <https://www.timesonline.co.uk/tol/news/science/medicine/article7005401.ece>

- Artikel Koran dari Factiva :

Delalande, J. (2019, October 26). Our teens struggle the most. The West Australian, p. 32. Factiva. [https://global-factiva-com.libproxy.ugm.ac.id/ha/default.aspx#!?&\\_suid=1576141953014019681669927131606](https://global-factiva-com.libproxy.ugm.ac.id/ha/default.aspx#!?&_suid=1576141953014019681669927131606)

## 13. Podcast

- Podcast :

Brown, D. (Speaker). (2018). Scholarship strategies, 2018 University of Life Lecture [Audio podcast]. University of Life. <https://listeningme./083729>

- Podcast dari situs LMS (Learning Management System) kampus :

Huge, F. (Speaker). (2019, Dec 29). Challenges in rural development [Audio podcast]. In Rural and Global Studies. University of Life. <https://ruraldevelopment//874814>

- *Podcast* dari Program Radio :

Gary, S. (Host). (2007, December 23). Black hole death ray. StarStuff [Audio podcast]. ABC News Radio. <http://abc.net.au/newsradio/podcast/STARSTUFF.xml>

#### 14. Sumber Sekunder

Reid, A. S. (2020). Study of multiple paranormal phenomena. *Journal of Abnormal Psychology*, 45, 17-26.

#### 15. Sosial Media

- Postingan Blog :

Flower, R. (2015, June 1). How a simple formula for resolving problems and conflict can change your reality. *Pick The Brain*. <http://www.pickthebrain.com/blog/how-a-simple-formula-for-resolving-problems-and-conflict-can-change-your-reality/>

- Komentar Blog :

Stephen. (2017, February 21). Re: Why you should let your passion die [Comment]. *PsychCentral*. <https://psychcentral.com/blog/discuss/102347/>

- Postingan Facebook :

University of Life Office. (2010, December 20). Psychology of learners [Status update]. Facebook. <https://www.facebook.com/41764892>

- Komentar Facebook :

Toto, H. (2011, September 1). Re: Psychology of learners [Comment]. Facebook. <https://www.facebook.com/qu4qwyierqw>

- Twitter :

Kruszelnicki, K. [@DoctorKarl]. (2017, February 19). Fact-checker scientist @bengoldacre, evidence-based medicine, dead cat #Shirtloadsofscience: <http://apple.co/2kXmeCd>: <http://bit.ly/2faxmw5> [Tweet]. [https://twitter.com/DoctorKarl?ref\\_src=twsrc^google|twcamp^serp|twgr^author](https://twitter.com/DoctorKarl?ref_src=twsrc^google|twcamp^serp|twgr^author)

- YouTube/Vimeo/Ted Talk video :

Setrakian, L. (2017, January). Lara Setrakian: 3 ways to fix a broken news industry. [Video]. [https://www.ted.com/talks/lara\\_setrakian\\_3\\_ways\\_to\\_fix\\_a\\_broken\\_news\\_industry#t-521404](https://www.ted.com/talks/lara_setrakian_3_ways_to_fix_a_broken_news_industry#t-521404)

- Komentar YouTube :

Kirk, J. (2017, February). Re: Medieval helpdesk with English subtitles. [Comment]. YouTube. <http://www.youtube.com/watch?v=pQHx-SjgQvQ>

- Postingan Instagram :

University of Life Library. (2019, May 22). An artwork showing history of animals {Photographs}. <https://www.instagram.com/73q64723648913>

- Komentar Instagram :

Black. (2011, May 23). Re: An artwork showing history of animals {Comment}. Instagram. <https://www.instagram.com/3649238y>

- Aplikasi :

StudentVIP. (2017). Lost on Campus (Version 4.1.3) [Mobile app]. Apple App Store. <https://www.apple.com/au/ios/app-store/>

- Game :

Persson, M., &Bergensten, J. (2011). Minecraft [Game]. Mojang Synergies AB. <https://minecraft.net/en-us/>

## 16. Tesis

- Tesis yang Tidak Dipublikasi :

Neo, M. C. (2000). The role of education as a process of human release from various problems of life [Unpublished M.Appl.Psy. thesis]. University of Life.

- Tesis yang Dipublikasi :

May, B. (2017) A survey of radial velocities in the zodiacal dust cloud. Canopus Publishing.

- Tesis dari *Database* :

Sonny, Z. (1999). Computer education for children (Publication No. 01230123) [Doctoral dissertation, University of Life]. ProQuest Dissertations & Theses Global.

- Tesis dari Repository :

Vells, T. (2015). Language for life [PhD thesis, University of Life]. UOL Library Repository. <https://reporepo/9iqw4qwriq>

## 17. Lembaga Sebagai Pengarang

Nama lembaga yang diacu di tubuh tulisan sebaiknya ditulis dalam bentuk singkatan diikuti oleh tahunnya. Contohnya CBR untuk Centre for Biotechnology Research; BPS untuk Biro Pusat Statistik. ... (BPS 2011)

#### 18. Tulisan Tanpa Nama Pengarang

Jika nama pengarang tidak ada, nama lembaga yang menerbitkan sebagai pengganti untuk diacu di dalam tubuh tulisan dan Daftar Pustaka. Anonim dapat dituliskan jika nama pengarang tidak ada, **namun sebaiknya dihindari**.

#### 19. Artikel Siap Terbit

Pengacuan terhadap artikel yang telah diterima untuk publikasi (*accepted*) namun masih dalam proses penerbitan, ditambahkan kata '*in press*' atau 'siap terbit' ditambahkan setelah tahun publikasi di tubuh tulisan dan di Daftar Pustaka.

Artikel sedang dikirimkan untuk publikasi : Artikel yang akan atau telah dikirim ke penerbit atau redaktur jurnal ilmiah, **tidak dapat** dipergunakan sebagai sumber acuan.

#### 4.3.20 Penyusunan Daftar Pustaka

Penyusunan daftar pustaka sistem Nama-Tahun (sistem Harvard) berdasarkan abjad nama pengarang (nama keluarga pengarang atau nama belakang pengarang). Urutan penulisan dari sumber acuan dari jurnal adalah berturut-turut nama pengarang, inisial, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor, dan halaman. Urutan penulisan dari sumber acuan dari buku adalah berturut-turut nama pengarang, inisial, tahun terbit, judul buku, kota penerbitan, dan penerbitnya. Nama keluarga umumnya terletak di bagian belakang suatu nama, kecuali nama pada bangsa Arab, India, Hungaria, Vietnam, Cina dan Myanmar (Tabel 13).

Hanya pustaka yang diacu di dalam tubuh tulisan yang dapat dimuat di Daftar Pustaka. Setiap pustaka diketik dengan jarak satu spasi, tapi antara satu pustaka dengan pustaka lainnya diberi jarak 1,5 spasi. Letak baris ke dua dan seterusnya dari setiap sumber acuan ditulis 0,5 cm ke kanan.

Tabel 13. Beberapa nama pengarang berdasarkan negara dan penulisannya di Daftar Pustaka

Nama pengarang berdasarkan negara	Nama pengarang	Penulisan di Daftar Pustaka
Nama keluarga pengarang yang mempunyai satu nama keluarga	Constantine J. Alexopoulos	Alexopoulos CJ
Nama Indonesia dengan nama keluarga	Andi Hakim Nasoetion	Nasoetion AH

Nama pengarang berdasarkan negara	Nama pengarang	Penulisan di Daftar Pustaka
Nama Indonesia terdiri satu kata	Soekarno	Soekarno
Nama Jepang dan Korea	Hiroko Yakamoto	Yakamoto H
Nama pangkat kekeluargaan	John Doc Sr. (= senior)	Doc JSr
Nama Vietnam selalu diawali dengan nama keluarga	Nguyen Van Thuan	Nguyen VT
Nama Perancis dengan kata de, de la, des, du, le, la, les	A de Bary V du Bary	Bary A de Bary V du
Nama Belanda dengan kata de, van, van den, van der, serta nama Jerman dengan von, nama Brazil dengan kata do	Kees de Vries	Vries K de
Nama Arab seperti Abdul, Abdoul, Abdel, Abu, Aboul, dan Ibn dinilai sebagai bagian nama keluarga	Hassan Fahmy Khalil Ali Ibn Saud	Khalil HF Ibn-Saud A
Nama India kata Sen dan Das digabung dengan nama keluarga	BC Sen Gupta	Sen Gupta BC
Nama Hungaria selalu dimulai dengan nama keluarga	Farkas Karoly	Farkas K
Nama Thailand	Anake Serimontrikul	Serimontrikul A
Nama Cina tradisional diawali dengan nama keluarga, dan akhir-akhir ini penulis Cina menggunakan nama barat sebagai nama kecil diikuti nama keluarga	Go Ban Hong Kwik Kian Gie Siu-Ting Chang	Go BH Kwik KG Chang ST
Nama Myanmar biasanya hanya satu kata, tetapi dapat pula didahului bentuk penghormatan U	U Thant	Thant U

#### 4.3.21 Jurnal

Urutan penulisan dari sumber acuan dari jurnal adalah berturut-turut nama pengarang, inisial, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal, volume, nomor, dan

halaman. Nama jurnal disingkat sesuai dengan singkatan yang sudah baku dengan berpedoman pada *Bibliographic Guide for Editors and Authors* atau *Chemical Abstracts and Biosciences Information Services*, atau daftar ISSN terbitan PDII-LIPI. Tanda titik diberikan setelah tahun publikasi. Tahun yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah tahun terlaksananya penerbitan. Untuk tesis, tesis, dan disertasi tahun publikasi adalah tahun yang tertera pada surat keterangan lulus, dan untuk paten adalah tahun diterbitkannya hak paten. Kata pertama pada judul menggunakan huruf besar, selain itu menggunakan huruf kecil kecuali nama kota, nama ilmiah, dan sebagainya yang disyaratkan harus diawali huruf besar.

Pada judul artikel yang disertai dengan subjudul maka penulisan judul utama diakhiri tanda titik dan diikuti anak judul yang merupakan judul baru sehingga penulisan subjudul diawali huruf kapital pada kata pertama. Nama jurnal diketik miring (*italic*). Nama jurnal yang hanya terdiri atas satu kata tidak disingkat (contoh *Nature*), namun umumnya nama jurnal ditulis dalam bentuk singkatannya. Singkatan nama jurnal dapat dirujuk dari <http://library.cabtech.edu/reference/abbreviations>. Contohnya *For. Sci.* 51(5):498-510. For Sci adalah singkatan dari *Forest Science*.

Volume jurnal ditulis dengan angka arab sehingga jika ditulis dengan volume XXVI diubah menjadi 26. Setelah nomor diikuti dengan titik dua dan nomor halaman lengkap dari suatu artikel. Contoh: *J Biol Chem* 26:114-120. Pada beberapa jurnal, selain volume juga disertai dengan nomor penerbitan, sehingga penulisan adalah: *For Sci* 51(5):498-510 dan tanpa spasi antara volume hingga penulisan halaman. Artikel ini berarti muncul di *Forest Science* volume 51, nomor 5, halaman 498-510.

#### 4.3.22 Buku

Urutan penulisan dari sumber acuan dari buku adalah berturut-turut nama pengarang, inisial, tahun terbit, judul buku, kota penerbitan, dan penerbitnya. Kata pertama pada judul menggunakan huruf besar, selain itu menggunakan huruf kecil kecuali nama kota, nama ilmiah, dan sebagainya yang disyaratkan harus diawali huruf besar.

Keterangan edisi diletakkan setelah judul, contohnya Ed ke 8 walaupun dalam buku aslinya tercantum sebagai Eighth Edition. Tulisan New revised edition yang sering dijumpai pada suatu buku, disingkat menjadi Ed rev.

Bila tempat penerbitan yang tercantum lebih dari satu, nama tempat yang pertama kali ditulis di buku dicantumkan pada Daftar Pustaka. Jika kota tempat buku diterbitkan tidak dicantumkan, tetapi dapat dikenali dari penerbitnya, maka nama kota itu ditulis dalam tanda kurung siku dan jika sama sekali tidak dapat dikenali nama kotanya, dicantumkan tempat tidak diketahui dalam kurung siku.

Jika pengacuan terhadap keseluruhan isi buku, maka dituliskan nomor terakhir yang tercetak pada halaman akhir buku, contoh 400 hlm. Jika hanya sebagian saja yang diacu, maka cukup menuliskan awal dan akhir halaman yang dipisahkan, contoh hlm 300-358. Jika hanya satu halaman yang diacu, penulisan adalah hlm 78.

#### 4.3.23 Prosiding

Urutan penulisan dari sumber acuan dari prosiding adalah berturut-turut nama pengarang, inisial, tahun terbit, judul artikel, kemudian keterangan nama editor, judul pertemuan (seminar, semiloka, konferensi), tempat pertemuan, tanggal pertemuan, tempat terbit, nama penerbit, dan halaman artikel. Kata pertama pada judul menggunakan huruf besar, selain itu menggunakan huruf kecil kecuali nama kota, nama ilmiah, dan sebagainya yang disyaratkan harus diawali huruf besar. Nama pertemuan ditulis dengan setiap awal kata dengan huruf kapital kecuali kata depan dan kata sambung. Nama pertemuan dipisahkan dari tempat pelaksanaan pertemuan dengan tanda titik koma dan spasi. Penerbit prosiding dituliskan jika ada setelah nama prosiding, sedangkan tempat dan waktu pelaksanaan (tanggal bulan tahun) dengan tanda koma dan spasi. Nama bulan disingkat hingga terisi tiga huruf pertama dan tanpa tanda baca titik.

#### 4.3.24 Contoh Penulisan

**Contoh penulisan untuk jurnal :** Use the "Insert Citation" button to add citations to this document.

## V. PROPOSAL DAN TESIS

### 5.1 Ketentuan Umum

Penulisan tesis diawali dengan penentuan topik penelitian. Topik penelitian yang diambil mahasiswa mencerminkan bidang jurusan diikuti atau sesuai dengan bidang kajian yang diminatinya. Topik penelitian juga dapat mengacu pada keterkaitan suatu bidang ilmu dengan bidang ilmu lainnya sehingga dimungkinkan topik penelitian bersinggungan dengan jurusan yang berbeda dari jurusan asalnya. Oleh karena itu, topik penelitian tidak dipandang sempit, yaitu hanya pada jurusan tertentu saja sehingga menutup kemungkinan terbentuknya kultur akademik yang komprehensif dan saling bersinergi.

Pada umumnya, penelitian baru dapat dilaksanakan apabila proposal berkenaan dengan topik penelitian tersebut telah dipaparkan dalam forum kolokium dan disetujui oleh dosen pembimbing. Selanjutnya setelah penelitian selesai dilaksanakan, maka mahasiswa diwajibkan untuk melaporkannya dalam seminar hasil penelitian dan menulis hasil penelitian tersebut dalam suatu bentuk laporan karya ilmiah, yaitu tesis. Adapun beban sks kolokium sebesar 1 (0-1) sks, seminar hasil penelitian sebesar 1 (0-1) sks, dan tesis sebesar 6(0-6) sks.

### 5.2 Sistematika Penulisan Proposal

Sistematika untuk proposal penelitian terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL  
HALAMAN PENGESAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN

- I. PENDAHULUAN
  - 1.1. Latar Belakang
  - 1.2. Rumusan Masalah
  - 1.3. Tujuan Penelitian
  - 1.4. Manfaat Penelitian

- II. TINJAUAN PUSTAKA
  - 2.1. Landasan Teori
  - 2.2. Penelitian Terdahulu
  - 2.3. Kerangka Pemikiran
  - 2.4. Hipotesis Penelitian (Opsional)

- III. METODE PENELITIAN
  - 3.1. Tempat dan waktu Penelitian
  - 3.2. Metode Pelaksanaan Penelitian
  - 3.3. Metode Pengumpulan dan Analisis data

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

### **5.3 Sistematika Penulisan Tesis**

Sistematika untuk tesis terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

HALAMAN SAMBUNG DEPAN  
HALAMAN JUDUL  
HALAMAN PENGESAHAN  
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI  
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH  
ABSTRAK  
ABSTRACT  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN

- I. PENDAHULUAN
  - 1.1 Latar Belakang
  - 1.2 Rumusan Masalah
  - 1.3 Tujuan Penelitian
  - 1.4 Manfaat Penelitian
- II. TINJAUAN PUSTAKA
  - 2.1 Landasan Teori
  - 2.2 Penelitian Terdahulu
  - 2.3 Kerangka Pemikiran
  - 2.4 Hipotesis Penelitian (Opsional)
- III. METODE PENELITIAN
  - 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian
  - 3.2. Metode Pelaksanaan Penelitian
  - 3.3. Metode Pengumpulan dan Analisis data

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil
- 4.2 Pembahasan

#### V. SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **5.5 Teknik Penulisan**

#### 5.5.1 Halaman Sampul Depan

Halaman ini minimal memuat judul penelitian/tesis, maksud penulisan, identitas penulis, instansi penerbit, dan tahun cetak. Halaman judul proposal penelitian bisa dilihat di lampiran 2, sedangkan Halaman judul untuk tesis bisa dilihat di Lampiran 3.

#### 5.5.2 Halaman Judul

Halaman judul memiliki bentuk yang serupa dengan halaman sampul depan.

#### 5.5.3 Halaman pengesahan proposal

Halaman ini berturut-turut dari atas memuat judul, nama lengkap mahasiswa (nama yang terdaftar di universitas), NIM, nama program studi. Khusus proposal penelitian cukup ditandatangani para pembimbing dan ketua program studi (Lampiran 4).

#### 5.5.4 Halaman pengesahan tesis

Halaman ini berturut-turut dari atas memuat judul, nama lengkap mahasiswa (nama yang terdaftar di universitas), NIM, nama program studi, nama lengkap dan gelar serta tandatangan para pembimbing dan dekan (Lampiran 5).

#### 5.5.5 Halaman Pengesahan Dewan Penguji

Halaman ini berturut-turut dari atas memuat judul, nama lengkap mahasiswa (nama yang terdaftar di universitas), NIM, nama lengkap dan gelar serta tanda tangan para dewan penguji dan ketua program studi (Lampiran 6).

#### 5.5.6 Halaman pernyataan keaslian penelitian

Halaman pernyataan keaslian penelitian diletakkan setelah halaman sampul. Pada halaman ini berisi pernyataan mahasiswa tentang orisinalitas penelitian dan sanksi pelanggaran yang kemudian ditandatangani oleh mahasiswa di atas materai 10.000 (Lampiran 7). Halaman pernyataan keaslian penelitian tidak dimasukkan dalam proposal penelitian.

#### 5.5.7 Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap dan ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak terdiri dari dua bagian yaitu bagian identitas yang berisi nama penulis, NIM, judul tesis dan nama pembimbing serta bagian isi abstrak yang berisi uraian singkat tentang latar belakang, tujuan penelitian, pendekatan yang digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hasil penelitian dan kata kunci (*keyword*). Kata kunci 3-6 kata atau frasa yang disusun berdasarkan abjad. (Lampiran 8).

Bagian identitas abstrak diketik hanya dengan satu spasi, nama penulis diketik dengan huruf besar, sedangkan judul hanya huruf awal dari setiap kata yang diketik dengan huruf besar kecuali kata sambung. Bagian isi abstrak diketik dengan satu spasi dan panjang abstrak tidak lebih dari 250 kata. Abstrak tidak dimasukkan dalam proposal penelitian.

#### 5.5.8 Abstract (abstrak dalam bahasa Inggris)

Memuat abstrak dalam bahasa Inggris. Abstrak yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris harus diterjemahkan dengan baik dan tidak diperkenankan menggunakan mesin penerjemah bahasa. Format penulisan mengikuti penulisan abstrak dalam bahasa Indonesia.

#### 5.5.9 Kata pengantar

Kata pengantar berisi uraian yang mengantarkan penulis kepada permasalahan yang dikajinya. Dalam kata pengantar ini penulis dapat mencantumkan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa atau membantu penyelesaian tesisnya (Lampiran 9).

Kata pengantar sebaiknya tidak melebihi satu halaman, memuat pernyataan penulis berupa rasa syukur kepada Tuhan, pernyataan terimakasih atas bantuan teknis dan saran profesional yang anda terima. Bila seseorang telah membantu dalam hal-hal tertentu bisa dinyatakan secara spesifik, misalnya kepada teknisi dan laboran yang telah membantu penelitian.

#### 5.5.10 Daftar isi

Daftar isi memuat semua bab dan sub bab yang tercantum dalam proposal dan atau tesis. Bagian daftar isi diketik hanya dengan satu spasi. Daftar isi disarankan menggunakan format *Table of Contents* dalam Microsoft Word. Contoh penulisan daftar isi merujuk pada Lampiran 10.

#### 5.5.11 Daftar tabel

Daftar tabel memuat tabel yang tercantum dalam proposal dan atau tesis. Jika hanya ada satu tabel dalam proposal dan atau tesis tidak perlu dibuat daftar tabel. Bagian daftar tabel diketik hanya dengan satu spasi. Daftar tabel disarankan menggunakan format *Insert Caption* dalam Microsoft Word. Contoh penulisan daftar tabel merujuk pada Lampiran 11.

#### 5.5.12 Daftar gambar

Daftar gambar memuat gambar yang tercantum dalam proposal dan atau tesis. Bagian daftar gambar diketik hanya dengan satu spasi. Daftar gambar disarankan menggunakan format *Insert Caption* dalam Microsoft Word. Contoh penulisan daftar gambar merujuk pada Lampiran 12.

#### 5.5.13 Daftar lampiran

Daftar lampiran memuat lampiran yang tercantum dalam proposal dan atau tesis. Bagian daftar lampiran diketik hanya dengan satu spasi. Contoh penulisan daftar lampiran merujuk pada Lampiran 13.

#### 5.5.14 Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Kerangka pemikiran dapat ditambahkan sesuai dengan kebutuhan penelitian (opsional).

##### 5.5.14.1 Latar Belakang

Latar belakang masalah adalah bagian yang mengemukakan arti penting mengapa penelitian dilakukan berdasarkan konsep-konsep ilmiah dan atau data-data empiris yang diperoleh dari penelitian pendahuluan (prariset).

##### 5.5.14.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi tentang masalah penelitian yang ingin dijawab oleh peneliti. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya (*research question*) yang selaras dengan tujuan penelitian.

#### 5.5.14.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus relevan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian berisi tentang target yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian.

#### 5.5.14.4 Kerangka Pemikiran

Bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian yang akan dilakukan meliputi identifikasi masalah, tujuan penelitian, metode dan hasil yang diharapkan (Lampiran 14).

#### 5.5.14.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang segala hal yang bermanfaat bagi akademisi, masyarakat, dan pemerintah apabila tujuan penelitian telah tercapai.

### 5.5.15 Tinjauan Pustaka

Sejatinya, hasil penelitian bukanlah satu penemuan baru yang berdiri sendiri melainkan sesuatu yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya. Sehingga tinjauan pustaka merupakan uraian pengkajian penelitian – penelitian terdahulu yang selingkup topik kajian.

Bab ini terdiri dari bagian - bagian yang saling berkaitan yaitu landasan teori dan kajian penelitian – penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang sesuai dengan topik penelitian.

#### 5.5.15.1 Landasan Teori

Bab ini berisi teori – teori dasar kutipan referensi atau teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Di dalamnya dapat dikemukakan teori - teori yang sejalan atau bertentangan dengan pendapat atau teori lain sehingga jelas alasannya mengapa suatu teori tersebut digunakan oleh penulis. Teori-teori atau konsep-konsep yang relevan bisa juga berasal dari jurnal.

#### 5.5.15.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung dalam melakukan penelitian. Bagian ini berisi hasil penelitian yang sudah dilakukan dan dipublikasikan berupa jurnal, tesis, tesis atau disertasi yang berkaitan dengan judul penelitian saat ini.

#### 5.5.15.3 Kerangka Pemikiran

#### 5.5.15.4 Hipotesis Penelitian (*opsional*)

Hipotesis penelitian berisi kesimpulan sementara hasil penelitian sebelum penelitian dilakukan. Hipotesis menjawab tujuan penelitian berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya.

#### 5.5.16 Metode Penelitian

Bab ini berisi metode-metode yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi :

##### 5.5.16.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Bagian ini mengemukakan tempat dan waktu penelitian menurut tahapan penelitian. Tempat penelitian menjelaskan spesifikasi lokasi penelitian dan laboratorium yang digunakan. Untuk memperjelas lokasi penelitian disarankan memunculkan peta penelitian yang diletakkan di bab 3.

##### 5.5.16.2 Metode Pelaksanaan Penelitian

Metode pelaksanaan penelitian merupakan penjelasan tentang jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen atau survei. Metode penelitian dapat meliputi:

i. Pengambilan sampel

Pada bagian ini menjelaskan tentang teknik pengambilan sampel penelitian secara lengkap yang meliputi cara penentuan, jumlah dan cara pengambilan sampel penelitian.

ii. Prosedur kerja (*optional* disesuaikan dengan tema penelitian)

Prosedur kerja menjelaskan secara lengkap tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian. Pada bagian ini ditampilkan pengambilan data/pengamatan sampel. Pada bagian ini juga memuat parameter-parameter yang diamati meliputi jenis-jenis parameter pengukuran terhadap objek yang diamati

iii. Analisis Data

Bagian ini mengemukakan cara menganalisis data penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah. Hal-hal penting yang perlu dikemukakan di bagian ini adalah mengenai jenis analisis data penelitian, alat-alat uji statistik yang relevan (jika ada), cara penarikan kesimpulan dan kriteria pengujian hipotesis (jika ada).

iv. Bagan Alir Penelitian (optional sesuai tema penelitian)

Diagram alir/urutan (*flowchart*) penelitian yang akan dilakukan berdasarkan pengidentifikasian masalah, pengambilan data (*input*), pengolahan data (*process*), dan hasil yang diharapkan oleh penelitian ini (*output*) (Lampiran 15).

#### 5.5.17 Hasil dan Pembahasan

Untuk interpretasi data hasil penelitian dipisahkan menjadi 2 sub-bab yang berbeda.

##### 5.5.17.1 Hasil

Bagian hasil menyajikan dan mendeteskikan data yang telah dianalisa untuk setiap variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk grafik, gambar atau tabel dan harus dideteskikan dalam bentuk paragraf dengan merujuk pada nomor gambar/tabel.

##### 5.5.17.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan penulis membahas atau menganalisis hasil penelitian berdasarkan data yang telah dideteskikan sebelumnya, serta membandingkannya dengan teori-teori atau penelitian-penelitian lain yang relevan. Bagi penelitian yang menggunakan hipotesis maka perlu dilakukan pengujian hipotesis di dalam bagian ini. Pembahasan penelitian harus mampu membahas dan menjawab tujuan penelitian.

#### 5.5.18 Simpulan dan Saran

##### 5.5.18.1 Simpulan

Simpulan berisi jawaban dari tiap-tiap poin tujuan penelitian berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan disajikan dalam bentuk poin-poin (bukan paragraf).

##### 5.5.18.2. Saran

Penulis dapat memberikan saran atau rekomendasi berdasarkan hasil temuan yang ada di dalam kesimpulan dan dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.5.19 Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya berisi sumber-sumber tertulis yang dikutip dan digunakan dalam tesis, karena itu sumber tertulis lain yang tidak dikutip meskipun pernah dibaca penulis dalam kaitannya dengan penulisan tesisnya tidak perlu dimasukkan dalam daftar pustaka Daftar pustaka disusun berdasarkan abjad (Lampiran 16).

#### 5.5.20 Lampiran

Lampiran dapat berisi dokumen yang berhubungan dengan data-data penelitian, dokumentasi penelitian, dan layout penelitian. Setiap lampiran diberi nomor urut dan masing-masing diberi judul. Contoh lampiran disajikan pada Lampiran 17.

#### 5.5.21 Daftar Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis ditulis dapat dalam bentuk butir per butir maupun dalam bentuk esai padat yang antara lain memuat foto formal, nama, tempat dan tanggal lahir, data orang tua penulis, riwayat pendidikan, pengalaman kerja dan tanda penghargaan yang pernah diterima (Lampiran 18).

## **VI. KOLOKIU DAN SEMINAR**

### **6.1. Perbedaan Kolokium dan Seminar**

Kegiatan pertemuan keahlian atau seminar dalam sebuah jenjang pendidikan tinggi terbagi menjadi 2 (dua) yaitu kolokium dan seminar. Kolokium merupakan kegiatan belajar tingkat magister yang dilakukan dalam bentuk seminar untuk membahas rencana kegiatan penelitian yang dilakukan. Kegiatan kolokium ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan penelitian.

Seminar merupakan bentuk pengajaran akademis yang dilakukan oleh universitas untuk membahas suatu masalah dan mencari solusi ilmiah terhadap masalah tersebut. Seminar dilaksanakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada orang lain. Tujuan dari seminar setelah melakukan penelitian atau biasa disebut seminar hasil penelitian adalah bentuk pertanggung jawaban atas kegiatan penelitian yang dilakukan, kelayakan hasil penelitian yang didapatkan untuk dijadikan sebagai karya ilmiah atau publikasi karya ilmiah.

Kegiatan kolokium atau seminar yang dilakukan oleh mahasiswa melibatkan akademisi, baik dosen ataupun mahasiswa. Kegiatan kolokium atau seminar menghadirkan dosen sebagai pembimbing dan pembahas serta mahasiswa sebagai audien. Kolokium dan seminar masuk dalam kurikulum program studi. Mahasiswa yang telah melaksanakan kolokium atau seminar mendapatkan nilai dari dosen dengan beban masing-masing 1 SKS.

### **6.2. Seminar untuk Menghasilkan Karya Ilmiah**

Seminar yang diselenggarakan oleh program studi adalah media mahasiswa dengan dosen untuk saling berdiskusi dan bertukar informasi yang berkaitan dengan penelitian. Seminar dan kolokium dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari masing-masing program studi.

### **6.3. Tujuan**

Kolokium bertujuan memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk menyampaikan rencana penelitian secara tertulis dan lisan. Mahasiswa juga diharapkan banyak mendapatkan masukan dan koreksi, baik berupa pertanyaan maupun pendapat demi kebaikan rencana penelitian.

Seminar bertujuan memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk menyampaikan hasil penelitian secara tertulis dan lisan. Mahasiswa juga diharapkan banyak mendapatkan masukan dan koreksi, baik berupa pertanyaan maupun pendapat demi kebaikan laporan hasil penelitian berupa tesis.

#### **6.4. Kewajiban Pemrasaran Kolokium dan Seminar**

Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan kolokium atau seminar yang diselenggarakan oleh program studi harus memenuhi prosedur yang telah ditetapkan (tersaji pada Bab III). Mahasiswa juga harus memenuhi kewajiban yang disyaratkan agar kegiatan kolokium dan seminar yang dilakukan berjalan dengan baik. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa adalah:

Mahasiswa diwajibkan menghadiri minimal 5 kali kolokium dan/atau seminar sebelum yang bersangkutan menjadi pemrasaran dalam kolokium atau seminar. Kegiatan kolokium dan seminar yang diikuti minimal terdiri dari 5 mahasiswa program studi.

Mahasiswa yang akan menjadi pemrasaran kolokium atau seminar wajib mengikuti sidang komisi pembimbing (sidkom) minimum satu kali. Hasil sidang komisi yang dituangkan dalam berikta acara sidang komisi mencantumkan rekomendasi atau keputusan komisi pembimbing bahwa mahasiswa tersebut diperbolehkan untuk kolokium atau seminar. Berita acara sidang komisi diserahkan sebagai salah satu bukti kolokium atau seminar.

Mahasiswa yang akan menjadi pemrasaran kolokium atau seminar diwajibkan menyerahkan kartu bukti mengikuti kolokium atau seminar ke program studi.

#### **6.5. Ketentuan Peserta Kolokium dan Seminar**

Peserta dalam kegiatan kolokium atau seminar adalah mahasiswa baik di dalam atau di luar Universitas Bangka Belitung (UBB), tidak menutup kemungkinan peserta dari instansi atau lembaga yang memiliki keterkaitan dengan bidang keilmuan. Peserta seminar yang hadir dalam kegiatan kolokium atau seminar harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa wajib memenuhi tata tertib kegiatan kolokium atau seminar yang sudah ditetapkan oleh masing-masing program studi penyelenggara kegiatan.

- 2) Mahasiswa Universitas Bangka Belitung disarankan membawa kartu kehadiran Seminar/Kolokium yang diterbitkan oleh fakultas masing-masing.
- 3) Peserta kolokium atau seminar diwajibkan mengisi daftar hadir kolokium atau seminar.
- 4) Mahasiswa yang tidak mengikuti seluruh kegiatan seminar tidak akan mendapat tanda tangan bukti sebagai peserta seminar.
- 5) Mahasiswa tidak diizinkan membawa kartu seminar orang lain untuk disahkan sebagai peserta seminar.

## **6.6. Ketentuan Isi Makalah Kolokium dan Seminar**

Format penulisan makalah untuk kolokium dan seminar hasil penelitian memiliki perbedaan. Berikut ini hal-hal yang harus ada dalam penyusunan makalah:

- 1) Makalah kolokium adalah seluruh rencana penelitian kecuali tinjauan pustaka, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, hipotesis (jika ada), metode pelaksanaan penelitian, dan daftar pustaka (Lampiran 16) (atau disesuaikan dengan SOP masing-masing program studi).
- 2) Makalah seminar terdiri dari seluruh hasil penelitian, kecuali bab tinjauan pustaka. Bagian yang ada dalam makalah seminar adalah abstrak latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, hipotesis (jika ada), metode pelaksanaan penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka (Lampiran 16) (atau disesuaikan dengan SOP masing-masing program studi).
- 3) Makalah yang disajikan dalam kolokium atau seminar telah memperoleh persetujuan seluruh dosen pembimbing, ditunjukkan dengan tanda tangan persetujuan.

## **6.7. Pelaksanaan Kolokium dan Seminar**

Kolokium dan seminar dihadiri oleh minimal 5 orang dari mahasiswa, dosen pembimbing dan 2 orang dosen sebagai pembahas. Kegiatan kolokium atau seminar yang dilakukan mahasiswa terbagi dalam 4 (empat) tahap. Tahap pertama adalah pemaparan makalah seminar, tahap kedua tanya jawab (diskusi) dengan peserta seminar, tahap ketiga pembahasan dari dosen pembahas seminar dan pembimbing, dan tahap keempat pengumuman hasil.

## **6.8. Penilaian Kolokium dan Seminar**

Kegiatan kolokium atau seminar yang dilakukan oleh mahasiswa mendapatkan penilaian dengan merujuk pada form penilaian yang dikeluarkan program studi. Penilaian dilakukan saat kegiatan kolokium atau seminar berlangsung. Ketentuan penilaian sebagai berikut:

- 1) Penilaian dilakukan oleh semua dosen yang hadir pada kegiatan seminar (dosen pembimbing dan dosen pembahas).
- 2) Nilai yang didapatkan mahasiswa adalah rata-rata dari keseluruhan nilai yang didapatkan.
- 3) Penilaian kelulusan kolokium atau seminar berdasarkan pada isi makalah, penyajian makalah, jawaban atas pertanyaan, dan etika penampilan.
- 4) Nilai akhir untuk dinyatakan lulus dalam kolokium atau seminar dicantumkan sesuai kategori penilaian di peraturan akademik UBB dari nilai A sampai C. Mahasiswa yang mendapatkan nilai C dianggap tidak lulus.
- 5) Pemrasaran yang dinyatakan tidak lulus kolokium atau seminar maka diwajibkan mengulang.

## **6.9. Panduan Penulisan Makalah**

Makalah kolokium atau seminar merupakan intisari dari seluruh isi proposal penelitian atau draf tesis yang telah disetujui oleh semua pembimbing tesis. Makalah seminar ditulis dengan bahasa Indonesia yang baku dengan format penulisan jurnal ilmiah. Makalah kolokium atau seminar terdiri dari maksimal 10 halaman (termasuk gambar dan tabel). Makalah kolokium atau seminar dicetak pada kertas A4 (21 cm x 29,7 cm) dengan MS Word, huruf Times New Roman berukuran 11, dalam bentuk 1 kolom, margin 1,5 cm di semua sisi luar, margin 1 cm di sisi dalam, spasi tunggal, dan dapat dicetak bolak balik.

Halaman judul makalah kolokium/seminar memuat, nama lengkap penulis, nomor induk mahasiswa, peminatan (jika ada), judul penelitian (Bahasa Indonesia), judul forum seminar, nama semua dosen pembimbing, waktu (hari, tanggal, dan pukul) seminar, dan lokasi seminar. Makalah kolokium secara berurutan berisi judul penelitian, nama lengkap peneliti, pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan hipotesis), metode penelitian, dan daftar pustaka.

Makalah seminar disusun dengan sistematika sebagai berikut: judul penelitian (bahasa Indonesia dan Inggris), nama lengkap penulis dan pembimbing, *abstract* (bahasa Inggris), *key word* (bahasa Inggris), pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, ucapan terima kasih (jika ada kerja sama), dan daftar pustaka.

#### 6.9.1. Judul Makalah Penelitian

Judul makalah penelitian sebaiknya ditulis sesingkat mungkin, tidak melebihi 14 kata atau 100 huruf. Judul dibuat dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris), untuk setiap kalimat atau kata yang bukan bahasa Indonesia dicetak miring.

#### 6.9.2. Penulis Makalah

Penulis naskah terdiri dari mahasiswa dan pembimbing tesis. Nama mahasiswa ditulis paling depan dan diikuti dengan dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping. Nama penulis kedua dan seterusnya bersandi catatan kaki untuk menyebutkan lembaga tempat bekerja yang disertai alamat.

#### 6.9.3. *Abstract* dan *Key Words*

*Abstract* wajib ditulis untuk makalah seminar hasil penelitian dalam bahasa Inggris. Abstrak berisi uraian singkat tentang latar belakang, tujuan penelitian, pendekatan yang digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hasil penelitian dan kata kunci (*keyword*). Kata kunci maksimal 5 kata atau frasa yang disusun berdasarkan abjad. Bagian isi abstrak diketik hanya dengan satu spasi dan panjang abstrak tidak lebih dari 250 kata.

#### 6.9.4. Pendahuluan

Pendahuluan dibuat singkat memuat latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat serta hipotesis (jika ada), dengan pembagian menurut subbab. Perumusan masalah sebaiknya dibuat dalam kalimat tanya, sedangkan hipotesis merupakan dugaan simpulan yang disajikan dalam bentuk data empiris.

#### 6.9.5. Metode Penelitian

Bab ini memuat subbab yang terdiri dari waktu dan tempat, alat dan bahan, metode pelaksanaan penelitian (pengambilan sampel dan analisis

data).Metode penelitian harus disampaikan secara jelas, sehingga orang lain yang memiliki bidang ilmu sama bisa mengulang penelitian tersebut.

#### 6.9.6. Hasil dan Pembahasan

Hasil merupakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, sedangkan pembahasan adalah penjelasan atas hasil yang didapat.Penyajian data hasil penelitian berupa tabel atau gambar, dan tidak diperkenankan mencantumkan keduanya untuk data yang sama.

#### 6.9.7. Simpulan dan Saran

Simpulan dan saran terbagi dalam subbab yang berbeda. Simpulan memuat rumusan inti hasil penelitian sebagai jawaban atas tujuan penelitian. Saran memuat hal-hal yang dianggap penting untuk penelitian berikutnya, atau berupa aplikasi.

#### 6.9.8. Ucapan Terima kasih

Ucapan Terima kasih ditulis jika ada kerja sama dengan instansi / pihak lain dalam penelitian, pemberi dana penelitian dan pihak-pihak yang membantu penelitian.Ucapan terimakasih ditulis dalam 1 (satu) alinea, maksimal 50 kata.

#### 6.9.9. Daftar Pustaka

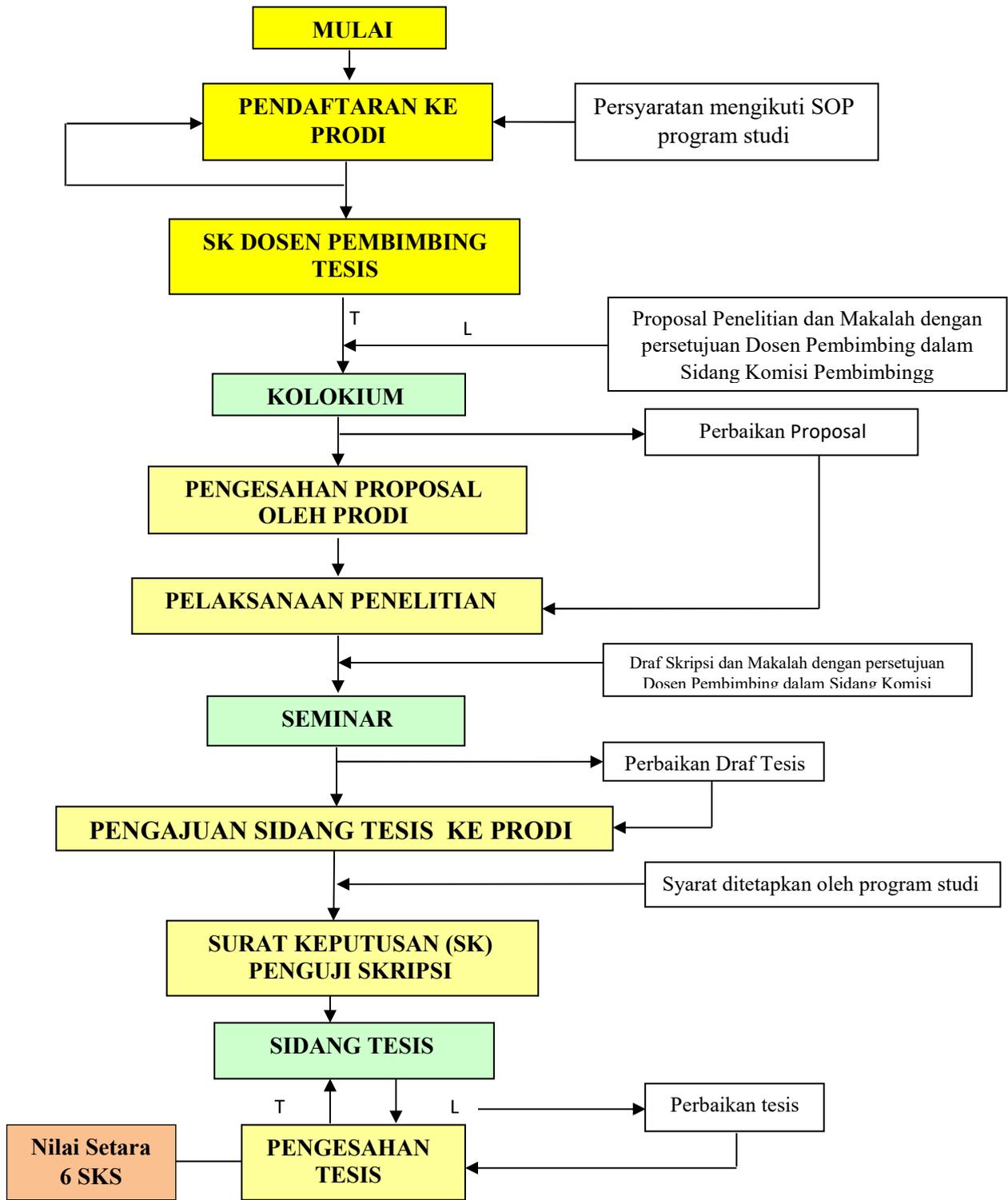
Daftar pustaka berisi sumber-sumber tertulis yang dikutip dan digunakan dalam tesis, karena itu sumber tertulis lain yang tidak dikutip meskipun pernah dibaca penulis dalam kaitannya dengan penulisan tesisnya tidak perlu dimasukkan dalam daftar pustaka Daftar pustaka disusun berdasarkan abjad (jumlah sumber referensi yang tercantum dalam Daftar Pustaka minimal 10 yaitu terbitan 10 tahun terakhir dan jurnal internasional minimal 10% dari jumlah pustaka).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, H. K., Mustikarini, E. D., & Prayoga, G. I. (2021). Parameter Genetik Hasil Persilangan Jagung Bersari Bebas untuk Mendapatkan Galur Berbiji Ungu. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(3), 450–458. <https://doi.org/10.18343/jipi.26.3.450>
- Agustin, A. T., Safitri, A., & Fatchiyah, F. (2021). Java red rice (*Oryza sativa* L.) nutritional value and anthocyanin profiles and its potential role as antioxidant and anti-diabetic. *Indonesian Journal of Chemistry*, 21(4), 968–978. <https://doi.org/10.22146/ijc.64509>
- Aristya, V. E., & Samijan, S. (2022). The Yield Gap Maize under Intensive Cropping System in Central Java. *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal of Agro Science)*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.18196/pt.v10i1.8789>
- Evahelda. (2017). *Perubahan mutu madu bangka selama penyimpanan dan prediksi umur simpannya*. Universitas Sriwijaya.
- Evita. (2022). *Uji keseragaman galur f 8 padi gogo hasil persilangan padi lokal bangka dan varietas unggul tahan rebah di kabupaten belitung*. Universitas BangKa Belitung.
- Herlina, L., & Andarini, Y. N. (2022). Screening and Evaluation of 100 Upland Rice Accessions for Developing High-Yielding Upland Rice Varieties Tolerant against Acid Soil. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2462, Nomor January). <https://doi.org/10.1063/12.0008934>
- Khodijah, N. S., Santi, R., Kusmiadi, R., & Asriani, E. (2020). Produksi dan Kandungan Pb Selada (*Lactuca sativa*) pada Media Tailing Pasca Penambangan Timah. *Agroteknika*, 3(1), 26–34. <https://doi.org/10.32530/agroteknika.v3i1.70>
- Lestari, H. (2022, November). Falsafah Benih dalam Pengembangan Cabai Rawit di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Babel Pos*, 6.
- Mustikarini, E., Lestari, T., & Prayoga, G. (2019). Plasma Nutfah Tanaman Potensial di Bangka Belitung. In *Uwais* (1 ed.).
- Reniaty. (2020). Urgensi Frugal Innovation Untuk Umkm Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Era New Normal. In *Book Chapter : Kebangkitan Ekonomi Bangka Belitung Tahun 2020* (Nomor December, hal. 1–10).
- Shu, C., Li, F., Liu, D., Qin, J., Wang, M., Sun, Y., Li, N., Ma, J., & Yang, Z. (2021). Heading Uniformity : A New Comprehensive Indicator of Rice Population Quality. *Agriculture*, 11(770), 1–13.
- Suryani, E., Idris, H., Nurmansyah, & Nasir, N. (2022). Effect of Harvest Interval on the Productivity of Three Varieties of Citronela Grass Planted on Ultisol Soil. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1097(1), 012007. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1097/1/012007>

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Bagan Alir Penyusunan Tesis



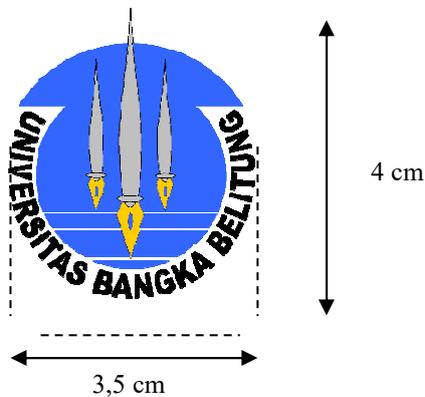
Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul / Halaman Judul Proposal Penelitian

**PEMANFAATAN BAKTERI PELARUT FOSFAT UNTUK MENINGKATKAN  
KETERSEDIAAN FOSFOR DI LAHAN PASCATAMBANG TIMAH DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN  
KEDELAI (*Glycine max* L. Merill)**

} spasi  
1,0  
}

**PROPOSAL PENELITIAN**

- ✓ Logo harus proporsional,
- ✓ Tidak lonjong atau melebar,
- ✓ Untuk mengubah ukuran lebar harus di centang *keep aspect ratio*



Oleh

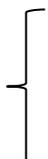
spasi  
1,0



**TOMY SEPTYO NUGROHO**  
**2051011027**

*NIM ditulis tidak terpisah  
dan tanpa kata "NIM"*

spasi 1,0



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN**  
**UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**  
**2023** ←

*Tahun  
harus  
berada  
tepat di  
bagian tepi  
bawah  
margin*

Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul/Halaman Judul Tesis

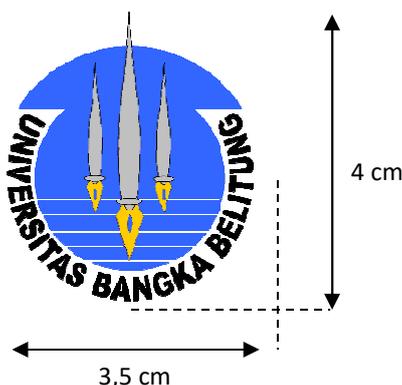
**PEMANFAATAN BAKTERI PELARUT FOSFAT UNTUK MENINGKATKAN  
KETERSEDIAAN FOSFOR DI LAHAN PASCATAMBANG TIMAH DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN  
KEDELAI (*Glycine max* L. Merill)** } *spasi 1,0*

**TESIS**

} *spasi 3,0*

**Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Pertanian (Strata 2)  
dari Universitas Bangka Belitung**

- ✓ Logo harus proporsional,
- ✓ Tidak lonjong atau melebar,
- ✓ Untuk mengubah ukuran lebar harus di centang *keep aspect ratio*



*spasi 1,0* }

Oleh  
**AHMAD RONALDO**  
**2251011027**

*NIM ditulis tidak terpisah  
dan tanpa kata "NIM"*

*spasi 1,0* }

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN  
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG  
2023**

*Tahun  
harus  
berada  
tepat di  
bagian tepi  
bawah  
margin*

Lampiran 4. Halaman Pengesahan Proposal Penelitian

**PEMANFAATAN BAKTERI PELARUT FOSFAT UNTUK MENINGKATKAN  
KETERSEDIAAN FOSFOR DI LAHAN PASCA TAMBANG TIMAH DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN  
KEDELAI (*Glycine max L. Merill*)**

Oleh  
**AHMAD RONALDO**  
**2051011027**

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian  
di Program Studi Magister Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian, Perikanan dan Kelautan

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Eries Dyah Mustikarini, S.P., M.Si.  
NIP/NIPPPK/NP

Dr. Nyayu Siti Khodijah, S.P., M.Si.  
NIP/NIPPPK/NP

Bangka, Mei 2023  
Ketua Program Studi Magister Ilmu Pertanian

Dr. Eries Dyah Mustikarini, SP., M.Si.  
NIP/NIPPPK/NP

**PEMANFAATAN BAKTERI PELARUT FOSFAT UNTUK MENINGKATKAN  
KETERSEDIAAN FOSFOR DI LAHAN PASCATAMBANG TIMAH DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN  
KEDELAI (*Glycine max L. Merill*)**

Oleh  
**AHMAD RONALDO**  
**2051011027**

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan memperoleh gelar  
Magister Pertanian

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Eries Dyah Mustikarini, SP., M.Si.  
NIP/NIPPPK/NP

Dr. Ir. Ismed Inonu, M.Si.  
NIP/NIPPPK/NP

Bangka, .. ..... 20...

Dekan  
Fakultas Pertanian Perikanan dan Kelautan  
Universitas Bangka Belitung

Riwan Kusmiadi, S.T.P., M.Si  
NIP/NIPPPK/NP

Lampiran 6. Contoh Halaman Pengesahan Komisi Penguji

**HALAMAN PENGESAHAN**

} spasi 3,0

Judul Tesis : Pemanfaatan Bakteri Pelarut Fosfat untuk Meningkatkan Ketersediaan Fosfor di Lahan Pascatambang Timah dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Kedelai (*Glycine max* L. Merrill)  
Nama : Ahmad Ronaldo  
NIM : 2051011027

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada hari ..., tanggal ..... dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pertanian.

**Dewan Penguji**

Ketua : Dr. Nyayu Siti Khodijah, S.P., M.Si ( ..... )  
Anggota 1 : Prof. Dr. M. Syukur, M.Si. ( ..... )  
Anggota 2 : Dr. Eries Dyah Mustikarini, SP., M.Si. ( ..... )  
Anggota 3 : Dr. Ir. Ismed Inonu, M.Si. ( ..... )

Bangka, .. .. 20..  
Mengetahui  
Ketua Program Studi Magister Ilmu Pertanian

Dr. Eries Dyah Mustikarini, SP., M.Si.  
NIP/NIPPPK/NP

Tanggal Lulus :

### **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Dengan ini saya, ..... menyatakan bahwa Tesis yang saya tulis adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan untuk memperoleh gelar atau derajat kesarjanaan strata dua (S2) dari Universitas Bangka Belitung maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam tesis ini yang berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan telah penulis cantumkan nama sumber penulisnya secara benar dan semua isi tesis ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Bangka, 10 Januari 2024

(materai 10.000)

Muhammad Syarif

## ABSTRAK

**Tomy Sugiarto (NIMxxxxxx).** Pemanfaatan Bakteri Pelarut Fosfat untuk Meningkatkan Ketersediaan Fosfor di Lahan Pascatambang Timah dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Kedelai (*Glycine max L. Merrill*). (Pembimbing: **Ismed Inonu** dan **N.S. Khodijah**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah daerah merencanakan kebijakan dalam upaya pengembangan Lada Putih di Desa Jada Bahrin, mengetahui potensi dan karakteristik petani dalam upaya pengembangan Lada Putih di Desa Jada Bahrin, mengetahui respon petani terhadap rencana pemerintah daerah melakukan upaya pengembangan Lada Putih di Desa Jada Bahrin, menganalisis hubungan antara karakteristik petani dengan respon petani di Desa Jada Bahrin, dan mengetahui peluang realisasi rencana program pemerintah dalam upaya pengembangan Lada Putih di Desa Jada Bahrin. Waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2014 hingga bulan September 2014 di Desa Jada Bahrin Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian adalah secara sengaja (*purposive*) untuk populasi pemerintah daerah dan secara acak sederhana (*simple random sampling*) untuk populasi petani Lada Desa Jada Bahrin dengan jumlah sample petani sebanyak 35 petani contoh. Metode analisis menggunakan analisis persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah daerah belum memiliki peran dalam pengembangan Lada Putih di Desa Jada Bahrin, pemerintah daerah belum serius melakukan perencanaan pengembangan, penyuluhan, perencanaan tata ruang, pendanaan dan pengembangan teknologi Lada Putih, petani Desa Jada Bahrin memiliki umur rata-rata 40 sampai 60 tahun dengan tingkat pendidikan SD serta memiliki pendapatan rata-rata per bulan antara Rp1.000.000 sampai Rp2.000.000, petani Desa Jada Bahrin memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun, respon petani terhadap rencana pengembangan Lada Putih di Desa Jada Bahrin cukup baik, tidak terdapat hubungan yang nyata antara karakteristik dengan respon petani, terdapat kemungkinan terlaksananya rencana pemerintah daerah dalam upaya pengembangan Lada Putih di Desa Jada Bahrin.

**Kata kunci:** Bangka, lada putih, respons petani

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya tesis berjudul **“Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai di Lahan Pasca Tambang Timah”** dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program magister (S2) di Program Studi Magister Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian Perikanan dan Kelautan. Penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan material dan moral kepada penulis.
- 2) Pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang telah membimbing dengan penuh kesabaran.
- 3) Pihak yang telah memberikan bantuan pendanaan, fasilitas dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan penelitian.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Tesis ini. Semoga tesis ini bisa bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan menyumbangkan kemajuan bagi masyarakat Indonesia.

Banga, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Kerangka Pemikiran.....	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	4
2.2. Penelitian Terdahulu.....	6
2.3. Hipotesis Penelitian.....	8
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian .....	9
3.2. Alat dan Bahan .....	9
3.3. Metode Pelaksanaan Penelitian.....	10
3.4. Analisis Data .....	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil.....	15
4.2. Pembahasan .....	24
V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan .....	35
5.2. Saran .....	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Lampiran 11. Contoh Daftar Tabel Proposal Penelitian/Tesis

### DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Studi Pustaka .....	7
Tabel 2. <i>Atmospheric Forcing</i> .....	12
Tabel 3. Koordinat <i>Buoy</i> TAO/TRITON .....	18
Tabel 4. Persentase Partikel .....	32

## DAFTAR GAMBAR

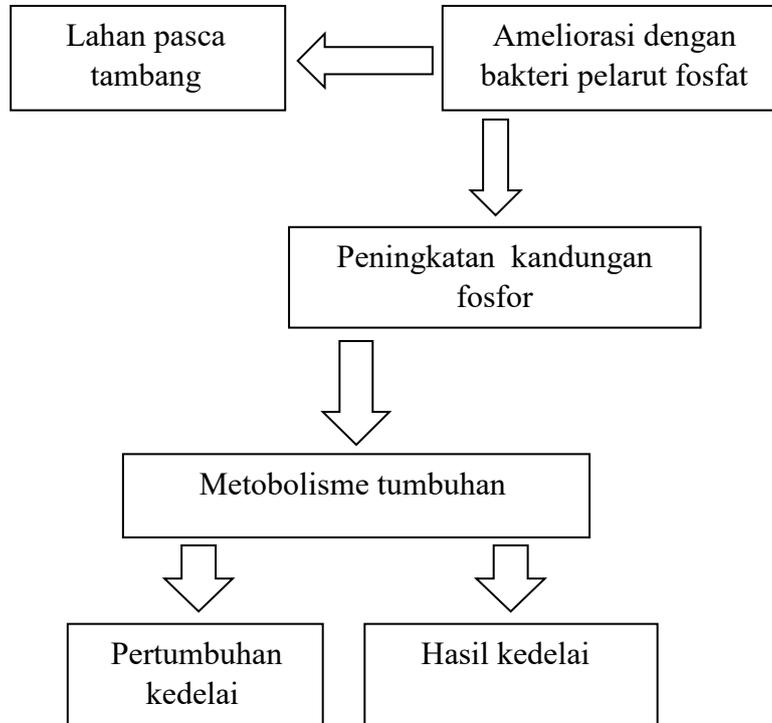
Gambar 1.	Rata-rata suhu permukaan laut di Samudera Pasifik .....	5
Gambar 2.	Kontur SST Juni-Agustus 1986, 1987 dan 1988 .....	5
Gambar 3.	Domain model ROMS .....	10
Gambar 4.	Profil vertikal suhu di 2.5°LU pada 1 Juli 2014 .....	24

Lampiran 13. Contoh Daftar Lampiran Proposal Penelitian/Tesis

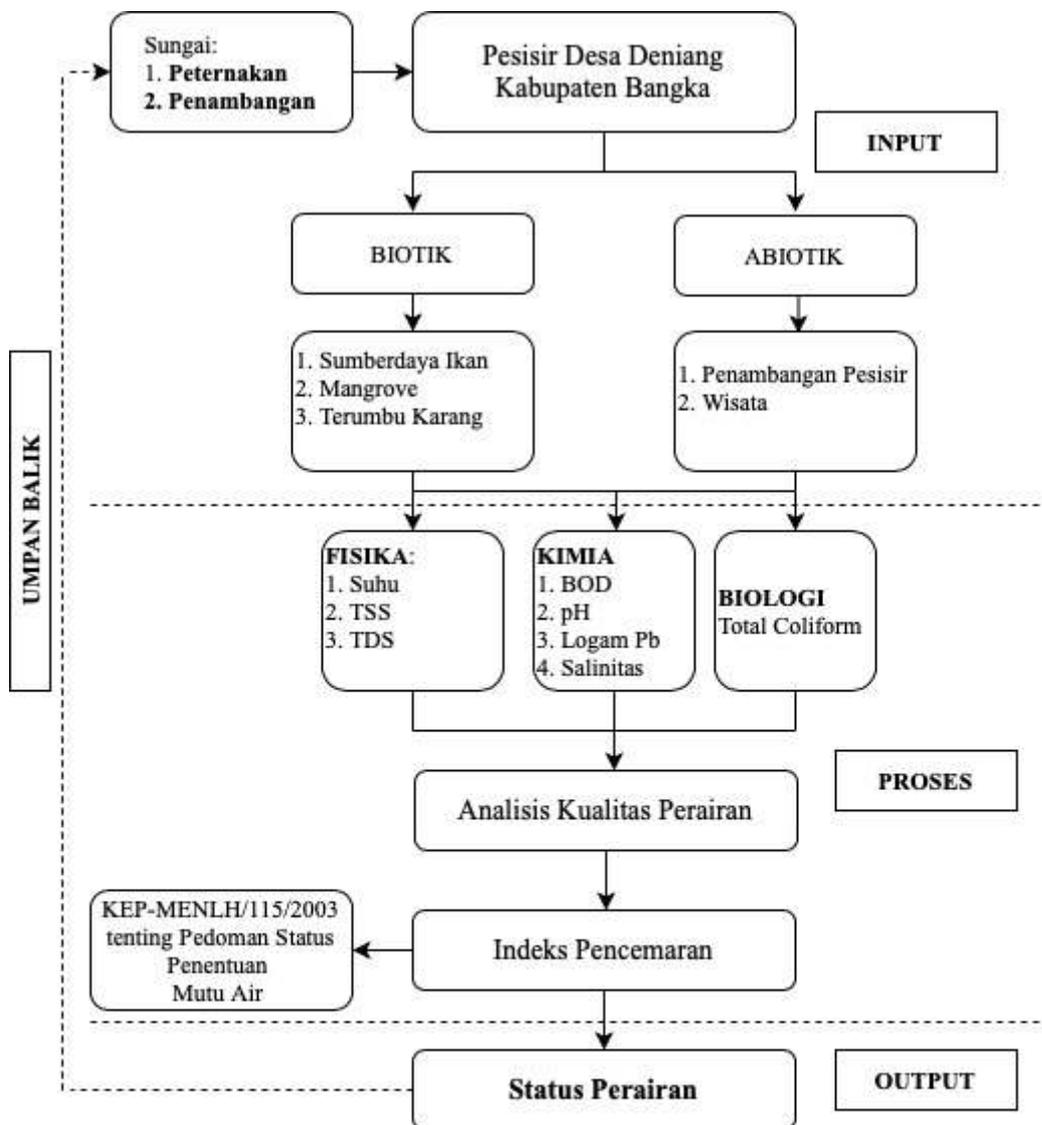
## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Profil Suhu Permukaan Laut Bulan Januari, Februari dan Maret 2014 .....	37
Lampiran 2. Profil Suhu Permukaan Laut Bulan April, Mei, dan Juni 2014 .....	38
Lampiran 3. Profil Suhu Permukaan Laut Bulan Juli, Agustus dan September 2014 .....	39
Lampiran 4. Profil Suhu Permukaan Laut Bulan Juli, Agustus dan September 2015 .....	43
Lampiran 5. Profil Suhu Permukaan Laut Oktober, November, dan Desember 2015.....	44

Lampiran 14. Contoh Kerangka Pemikiran



Lampiran 15. Contoh Bagan Alir Penelitian



**Keterangan:**

- Hubungan langsung dari satu proses ke proses lainnya
- - - - - Hubungan yang saling memengaruhi

## DAFTAR PUSTAKA

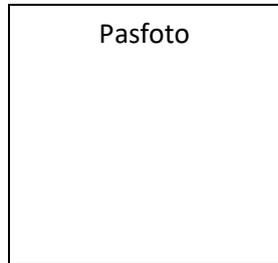
- Adinugraha HA, Hasnah TM, Waris. 2017. Pertumbuhan Tunas Beberapa Klon Jati Terseleksi setelah Pemangkasan di Persemaian. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 11(1): 109–117.
- Alibasyah R. 2016. Perubahan Beberapa Sifat Fisika dan Kimia Ultisol Akibat Pemberian Pupuk Kompos dan Kapur Dolomit pada Lahan Berteras. *J. Floratek*. 11(1): 75–87.
- Ambarita Y, Hariyono D, Aini N. 2017. Aplikasi Pupuk NPK dan Urea pada Padi (*Oryza sativa* L.) Sistem Raton. *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(7): 1228–1234.
- Amrizal A, Warnita, Armansyah. 2021. Pengaruh Pemberian Pupuk Magnesium dan Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) terhadap Fase Vegetatif Tanaman Jagung Manis (*Zea mayz* Saccharata Sturt) pada Tanah Ultisol. *AGROHITA*. 6(1): 1–16.
- Anam C, Amiroh A. 2017. Pengaruh EM-4 dan Pupuk Gandasil D terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kangkung (*Ipomoea reptans* L.). *Saintis*. 9(2): 171–180.
- Andalusia B, Zainabun, Arabia T. 2016. Karakteristik Tanah Ordo Ultisol di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara I (Persero) Cot Girek Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Kawista*. 1(1): 45–49.
- Aryandhita MI, Kastono D. 2021. Pengaruh Pupuk Kalsium dan Kalium terhadap Pertumbuhan dan Kualitas Hasil Sawi Hijau (*Brassica rapa* L.). *Vegetalika*. 10(2): 107–119.
- Bernatha RR, Erawan W, Tauhid A. 2017. Efektifitas Berbagai Komposisi Media Tanam dan Dosis Pupuk Gandasil D terhadap Pertumbuhan Tanaman Pucuk Merah (*Syzygium campanulatum* K.) pada Persemaian. *JAGROS*. 1(2): 111–122.
- Darsiah Y, Lestari MW, Murwani I. 2018. Aplikasi Induksi Listrik dan Dosis Pupuk Majemuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir). *Jurnal Folium*. 1(2). 1–11.
- Dev CM, Singh RK, Meena RN, Kumar S, Singh K. 2013. Production Potential and Soil Fertility Status of Ratoon Sugarcane (*Saccharum officinarum* L.) as Influenced by Time and Level of Earthing Up and Nitrogen Levels in North-Eastern Uttar Pradesh, India. *Sustainable Agriculture Research*. 2(1): 143–148. doi: 10.5539/sar.v2n1p143.
- Edo B, Murdaningsih. 2018. Pengaruh Pemberian Air Kelapa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans*). *AGRICA*. 11(1): 30–42.
- Fauzi AR, Ichniarsyah AN, Agustin H. 2016. Pertanian Perkotaan: Urgensi, Peranan, dan Praktik Terbaik. *Jurnal Agroteknologi*. 10(01): 49–62.
- Fiolita V, Muin A, Fahrizal. 2017. Penggunaan Pupuk NPK Mutiara untuk Peningkatan

- Pertumbuhan Tanaman Gaharu *Aquilaria* spp pada Lahan Terbuka di Tanah Ultisol. *Jurnal Hutan Lestari*. 5(3): 850–857.
- Firmansyah MA, Nugroho WA, Suparman. 2018. Pengaruh Varietas dan Paket Pemupukan pada Fase Produktif terhadap Kualitas Melon (*Cucumis melo* L.) di Quartzipsamments. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. 9(2): 93–102. doi: 10.29244/jhi.9.2.93-102.
- Ganjari LE. 2019. Budidaya Tanaman Padi pada Ekosistem Urban di Kota Madiun. *Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS IV*: 73–82.
- Irawan D, Idwar, Murniati. 2017. Pengaruh Pemupukan N, P, dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum*. L) Varietas Bima Brebes dan Thailand di Tanah Ultisol. *JOM FAPERTA*. 4(1): 1–14.
- Kurniawan A, Islami T, Koesriharti. 2017. Pengaruh Aplikasi Pupuk N dan K terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* var. chinensis) Flamingo F1. *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(2): 281–289.
- Liu K, Qin J, Zhang B, Zhao Y. 2012. Physiological Traits, Yields and Nitrogen Translocation of Ratoon Rice in Response to Different Cultivations and Planting Periods. *African Journal of Agricultural Research*. 7(16): 2539–2545. doi: 10.5897/AJAR10.416.
- Mareza E, Djafar ZR, Suwignyo RA, Wijaya A. 2016. Morfofisiologi Raton Padi Sistem Tanam Benih Langsung di Lahan Pasang Surut. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 44(3): 228–234.
- Max S, Liworngawan GA. 2013. Respon Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L.) pada Dosis Pupuk Growmore. *Jurnal Ilmiah UNKLAB*. 17(1): 33–43.
- Mayani N, Kurniawan T, Marlina. 2015. Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir) Akibat Perbedaan Dosis Kompos Jerami Dekomposisi Mol Keong Mas. *Lentera*. 15(13): 59–63.
- Meliala MG, Trikoesoemaningtyas, Sopandie D. 2017. Keragaan dan Kemampuan Meratun Lima Genotipe Sorgum. *J. Agron Indonesia*. 45(2): 154–161.
- Muntashilah UH, Islami T, Sebayang HT. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Nitrogen terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans*. Poir). *Jurnal Produksi Tanaman*. 3(5): 391–396.
- Nengsih Y, Defitri Y. 2019. Pertumbuhan Bibit Kopi Liberika Tungkal Komposit pada Berbagai Media Tanam. *Jurnal Media Pertanian*. 4(1): 19–25.
- Nugraha RU, Susila AD. 2015. Sumber Sebagai Hara Pengganti AB mix pada Budidaya Sayuran Daun Secara Hidroponik. *J.Hort. Indonesia*. 6(1): 11–19.
- Nurhaliza A, Liman, Wijaya AK, Muhtarudin. 2020. Pengaruh Jumlah Benih Per Lubang dan Jarak Tanam Sorghum Manis (*Sorghum bicolor* (L.) terhadap Performa Vegetatif pada Raton Ketiga. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*. 4(2): 71–78.

- Nuzul VS, Indradewa D, Kastono D. 2018. Pengaruh Waktu dan Tinggi Pemotongan Tunggul terhadap Komponen Hasil dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Raton. *Vegetalika*. 7(2): 54–65.
- Petroudi ER, Noormohammadi G, Mirhadi MJ, Madani H, Mobasser HR. 2011. Effects of Nitrogen Fertilization and Rice Harvest Height on Agronomic Yield Indices of Ratoon Rice – Berseem Clover Intercropping System. *Australian Journal Crop Science*. 5(5): 566–574.
- Qibtyah M. 2015. Pengaruh Penggunaan Konsentrasi Pupuk Daun Gandasil D dan Dosis Pupuk Guano terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Saintis*. 7(2): 109–122.
- Rahmadhani LE, Widuri LI, Dewanti P. 2020. Kualitas Mutu Sayur Kasepak (Kangkung, Selada, dan Pakchoy) dengan Sistem Budidaya Akuaponik dan Hidropnik. *Jurnal Agroteknologi*. 14(1): 33–43.
- Rahmawati V, Sumarsono, Slamet W. 2013. Nisbah Daun Batang, Nisbah Tajuk Akar dan Kadar Serat Kasar Alfalfa (*Medicago sativa*) pada Pemupukan Nitrogen dan Tinggi Defoliasi Berbeda. *Animal Agriculture Journal*. 2(1). 1–8.
- Rauf A, Supriadi, Harahap FS, Wicaksono M. 2020. Karakteristik Sifat Fisika Tanah Ultisol Akibat Pemberian Biochar Berbahan Baku Sisa Tanaman Kelapa Sawit. *J. Solum*. 17(2): 21–28.
- Sabran I, Soge YP, Wahyudi HI. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Bervariasi Dosis terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L.) pada Entisol Sidera. *e-J. Agrotekbis*. 3(3): 297–302.
- Santoso A, Widyawati N. 2020. Pengaruh Umur Bibit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Pakcoy (*Brassica rapa* ssp. *chinensis*) pada Hidroponik NFT. *Vegetalika*. 9(3): 464–473.
- Santoso BB, Sudika IW, Jaya IKD, Aryana IGPM. 2014. Hasil Biji dan Kadar Minyak Jarak Keyar Lokal Beaq Amor (*Ricinus communis* L.) pada Berbagai Umur Pemangkasan Batang Utama. *J. Agron. Indonesia*. 42(3): 244–249.
- Sianturi PLL, Manalu CJF, Marpaung EE. 2021. Pengaruh Konsentrasi dan Interval Waktu Pemberian Pupuk Cair AB Mix terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) di Polibag. *MAJALAH ILMIAH METHODODA*. 11(1): 1–9.
- Sibarani YM, Napitupulu J, Lahay RR. 2015. Pengaruh Pupuk Urea dan Interval Panen terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kangkung Air (*Ipomoea aquatica* Forsk.). *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(2): 649–656.
- Sinabariba A, Siagian B, Silitonga S. 2013. Respon Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) terhadap Pemberian Kompos Blotong dan Pupuk NPKMg pada Media Subsoil Ultisol. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 1(3): 689–701.
- Sinaga PH, Trikoesoemaningtyas, Sopandie D, Aswidinnoor H. 2015. Daya Hasil dan

- Stabilitas Raton Galur Padi pada Lahan Pasang Surut. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 34(2): 97–104.
- Sitorus EAM, Ansoruddin, Gunawan H. 2020. Respon Pemberian Pupuk NPK Tawon dan Ketebalan Media Tanam pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kangkung (*Ipomoea reptans* Poir) dalam Wadah Bambu. *BERNAS Agricultural Research Journal*. 16(1): 28–38.
- Sujana IP, Pura INLS. 2015. Pengelolaan Tanah Ultisol dengan Pemberian Pembenh Organik Biochar Menuju Pertanian Berkelanjutan. *AGRIMETA, Jurnal Pertanian Berbasis Kesimbangan Ekosistem*. 5(9): 1–9.
- Suparwoko, Taufani B. 2017. Urban Farming Construction Model On the Vertical Building Envelope to Support the Green Buildings Development in Sleman, Indonesia. *Procedia Engineering*. 171(1): 258–264. doi: 10.1016/j.proeng.2017.01.333.
- Suparwoto. 2020. Inovasi Teknologi Budidaya Sayuran Dalam Pot di Pekarangan Sempit. *Jurnal Ilmu Pertanian Agronitas*. 2(1): 1–9.
- Suradinata YR, Amalia AC, Nuraini A. 2017. Pengaruh Pemangkasan terhadap Pertumbuhan: Percabangan dan Pembesaran Bonggol Tiga Kultivar Kamboja Jepang (*Adenium Arabicum*). *Jurnal Kultivasi*. 16(2): 382–387. doi: 10.24198/kultivasi.v16i2.11768.
- Swardana A. 2020. Optimalisasi Lahan Pekarangan sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Krisis Pangan di Masa Pandemi Covid-19. *JAGROS*. 4(2): 246–258.
- Swastini NLM. 2015. Pengaruh Arang Sekam sebagai Media Tanam terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir). [SKRIPSI]. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Triasni A, Syahrullah. 2020. Seleksi Varietas Padi Potensi Teknologi Raton untuk Peningkatan Indeks Panen (IP). *Jurnal Ilmiah Agrotani*. 2(1): 9–19.
- Wachdijono, Wahyuni S, Trisnaningsih U. 2019. Sosialisasi Urban Farming Melalui Budidaya Tanaman Sayuran secara Vertikultur dan Hidroponik di Kelurahan Kalijaga, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian kepada Masyarakat*. 5(2): 90–94.
- Wibowo HY, Sitawati. 2017. Respon Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir) dengan Interval Penyiraman pada Pipa Vertikal. *Plantropica, Journal of Agricultural Science*. 2(2): 148–154.
- Widodo TW, Damanhuri. 2021. Pengaruh Dosis Nitrogen terhadap Pembentukan Tunas dan Pertumbuhan Padi Raton (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Ilmiah INOVASI*. 21(1): 50–53.
- Wulandari A, Hendarto K, Andalasari TD, Widagdo S. 2018. Pengaruh Dosis Pupuk NPK dan Aplikasi Pupuk Daun terhadap Pertumbuhan Bibit Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.). *J. Agrotek Tropika*. 6(1): 8–14.

## RIWAYAT HIDUP



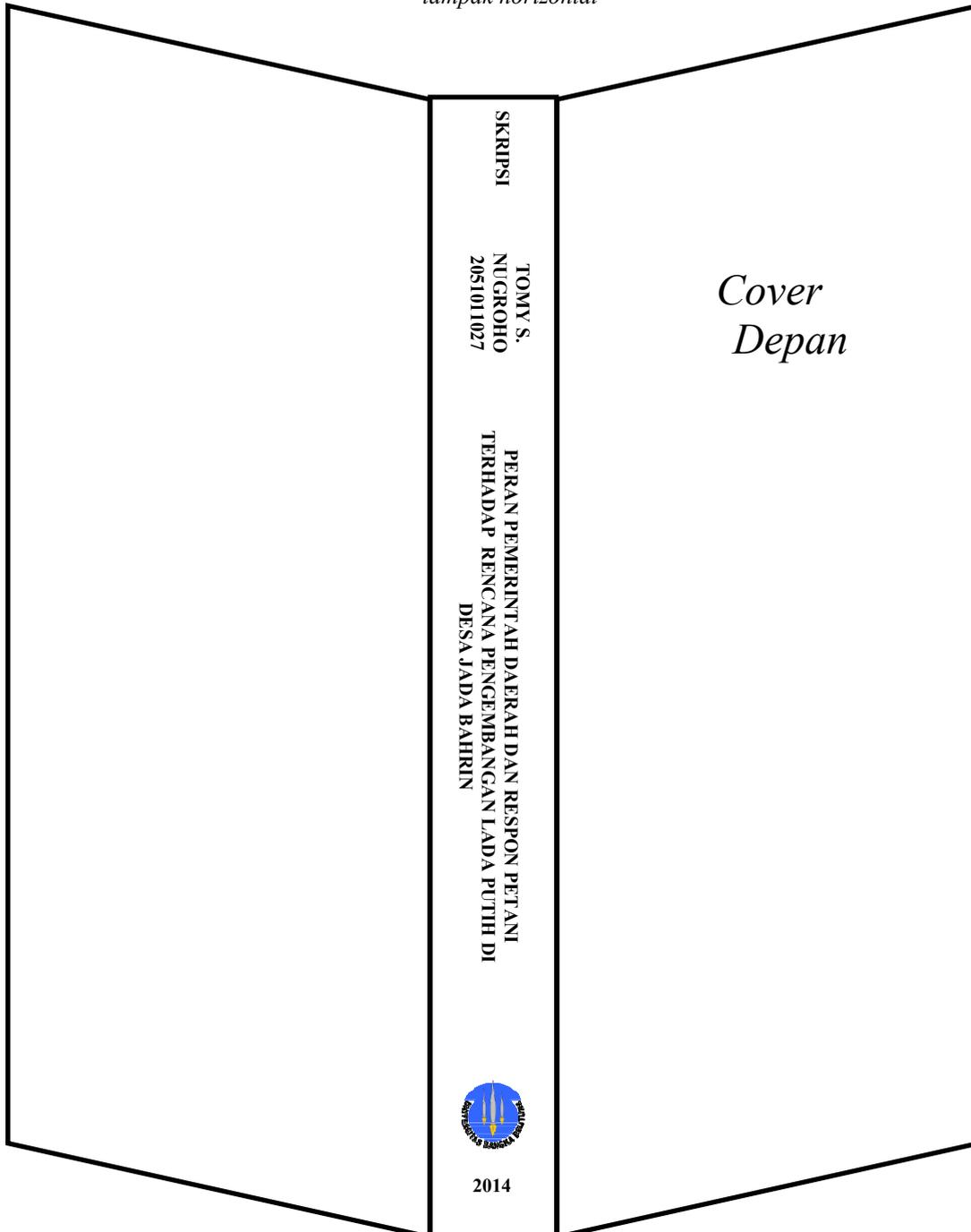
Penulis dilahirkan di ..... pada tanggal ..... Penulis merupakan anak ke empat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak ..... dan Ibu ..... Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 10 Sungailiat tahun 2004. Pendidikan menengah pertama diselesaikan di SMP Negeri 2 Sungailiat pada tahun 2007. Pendidikan menengah atas diselesaikan penulis pada tahun 2010 di SMA Negeri 1 Pangkalpinang. Pendidikan sarjana penulis selesaikan di Program Studi Agronomi IPB University pada tahun 2015.

Pada tahun 2022 penulis diterima di Universitas Bangka Belitung pada Program Studi Magister Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian Perikanan dan Kelautan. Selama perkuliahan penulis aktif pada berbagai organisasi mahasiswa diantaranya Himpunan Mahasiswa Magister Ilmu Pertanian. Penulis merupakan pegawai ASN pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Belitung.

Lampiran 18. Contoh Judul pada Punggung Cover untuk Tesis

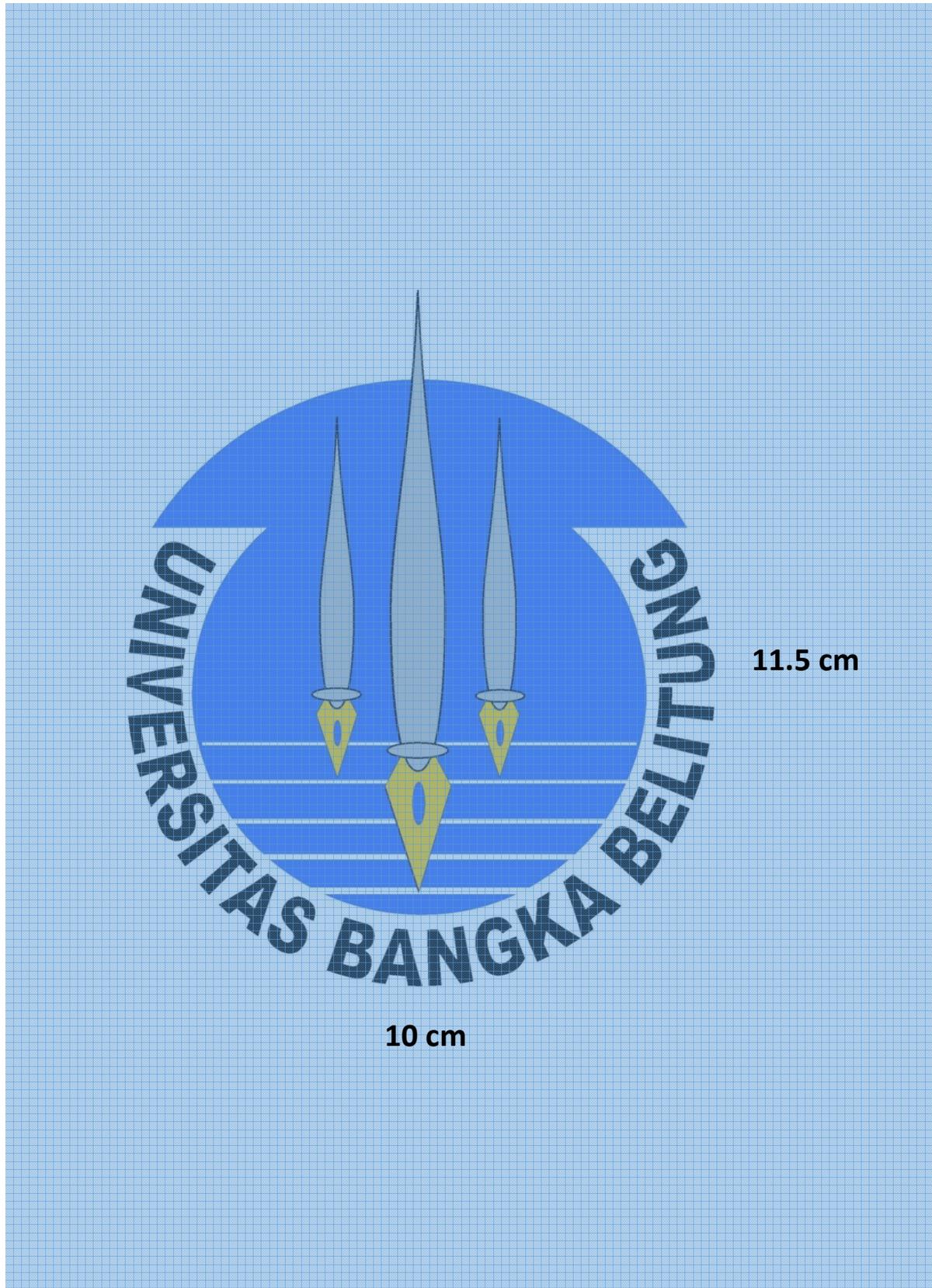
TESIS	AHMAD NUGROHO 2051011027	PERAN PEMERINTAH DAERAH DAN RESPON PETANI TERHADAP RENCANA PENGEMBANGAN LADA PUTIH DI DESA JADA BAHRIN	 2023
-------	--------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------

*tampak horizontal*



*tampak vertikal*

**210 cm**



**297  
cm**

**11.5 cm**

**10 cm**

## II. TINJAUAN PUSTAKA >>> Font: 14

} spasi 3,0

### 2.1. Hidro-oseanografi

} spasi 2,0

-----  
-----  
-----

#### 2.1.1. Pasang Surut

} Before 6,0  
} pt  
} spasi 1,5

-----  
-----  
-----

##### 2.1.1.1. Tipe-tipe pasang surut

##### 2.1.1.2. Komponen pasang surut

#### 1) Pasang Surut

} Before 6,0  
} pt  
} spasi 1,5

-----  
-----  
-----

### 2.2. Parameter Lingkungan

} Before  
} 12,0 pt  
} spasi 2,0

-----  
-----  
-----

Lampiran 20. Contoh Penyertaan Tabel

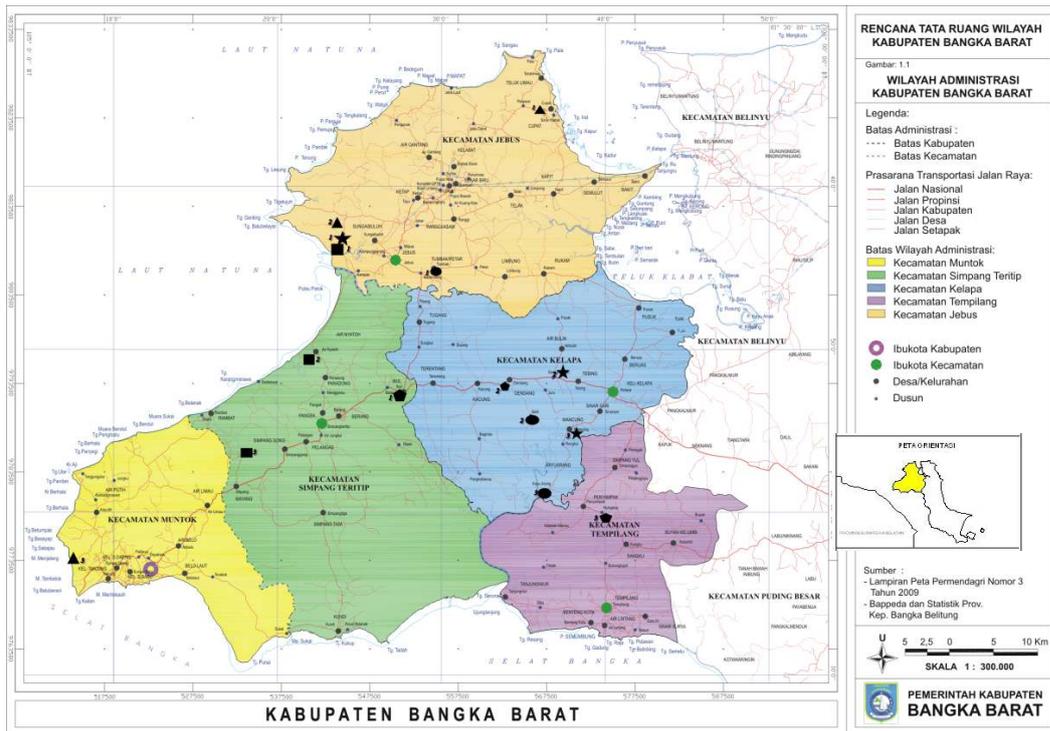
... dan rata-rata produksi padi sawah di Kabupaten Bangka (Tabel 1).

Tabel 1. Luas Panen, Produksi Padi Sawah per Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2008

No.	Kabupaten	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Bangka	1.350	2.641
2.	Bangka Barat	1.385	2.639
3.	Bangka Tengah	-	-
4.	Bangka Selatan	2.840	7.887
5.	Belitung	290	865
6.	Belitung Timur	401	1.047
7.	Pangkalpinang	-	-
Jumlah		6.266	15.079

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan, 2009.

Lampiran 21. Contoh Penyertaan Gambar



Gambar 1. Lokasi penelitian inventarisasi padi sawah dan palem di Kabupaten Bangka Barat

..... dan peta sebaran produksi padi sawah di Kabupaten Bangka Barat disajikan pada Gambar 1.

## Lampiran 22. Contoh Penyertaan Persamaan

Jika di dalam naskah terdapat rumus-rumus atau reaksi kimia, tidak perlu diberi nomor di depan judulnya dan judul rumus atau reaksi kimia dapat berupa kalimat di dalam naskah. Tetapi untuk memudahkan rangkaian dalam suatu rumus-rumus atau persamaan-persamaan yang saling berkait antara persamaan pertama dengan kedua dan seterusnya disarankan pada bagian belakang rumus diberi angka misalnya :

$$Y = aV + b X^2 + c Q \dots\dots\dots(1)$$

$$V = \frac{1}{2} U t \dots\dots\dots(2)$$

$$Y = a \frac{1}{2} U t + b X^2 + c Q \dots\dots\dots(3)$$

Pengetikan rumus dan reaksi kimia diatur sedemikian rupa sehingga letaknya simetris di tengah-tengah dari batas kiri dan kanan kertas, dengan jarak ketikan diatur tergantung dari rumus atau reaksi kimia tersebut, mungkin satu, 1 ½ atau dua spasi.



**KOLOKIUUM**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN**  
**UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**

---

---

Hari / Tanggal : .....

Waktu : .....

Tempat : .....

Judul : .....

Nama : .....

NIM : .....

Prodi : .....

Komisi Pembimbing : 1. .... (Utama)  
2. ....(Pendamping)

---

---

**Pendahuluan**

.....  
Rumusan Masalah  
.....  
Tujuan Penelitian  
.....  
Manfaat Penelitian  
.....

**Bahan dan Metode**

Waktu dan Tempat Penelitian  
.....  
Tabel rencana pelaksanaan penelitian

Bahan dan Alat

.....  
Prosedur Penelitian  
Tahapan prosedur penelitian sebagai berikut:  
1. Koleksi spesimen  
.....  
2. Pengawetan spesimen  
.....  
3. Pengapitan dan pengeringan spesimen di laboratorium  
.....  
4. Identifikasi  
.....  
5. Pemberian label  
.....  
6. *Mounting* (pengeplakan)  
.....

Analisis Data

.....

**Daftar pustaka**

.....

**Catatan:** Judul Sub Bab disesuaikan dengan jurusan masing-masing. Spasi 1, Huruf Times New Roman ukuran 11. Maksimal 10 halaman diluar lampiran.



**SEMINAR HASIL PENELITIAN**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN**  
**UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**

---

NAMA : .....

NOMOR INDUK MAHASISWA : .....

JURUSAN : .....

JUDUL PENELITIAN : .....

KOMISI PEMBIMBING : 1. ....

2. ....

HARI/TANGGAL : .....

WAKTU : .....

TEMPAT : .....

---

**INVENTARISASI JENIS PALEM (*ARECACEAE*) DI BERBAGAI TIPE  
HABITAT DI KABUPATEN BANGKA SELATAN**

**Siti Latifah<sup>1)</sup>, Eddy Nurtjahya<sup>2)</sup>, Himmah Rustiami<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswi Prodi Magister Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Kelautan, Universitas Bangka Belitung

<sup>2)</sup> Ketua Komisi Pembimbing, Jurusan Biologi, Universitas Bangka Belitung, Bangka

<sup>3)</sup> Anggota Komisi Pembimbing, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia-LIPI, Cibinong

**Abstract**

*Indonesia is centre of palm diversity in the world. There are 2.800 spesies palm in the world, 46 genera found in Indonesia and 29 genera of it recorded as endemic ones. The data about inventory of palm in South Bangka Regency are not documented. The research had been done in fourteen villages at five types of habitat there's hill forest, low land forest, swamp forest, mangrove forest and beach forest. There are 34 spesies of palm which include in 17 genera, namely Arenga, Calamus, Caryota, Cyrstostachys, Daemonorops, Eleiodoxa, Korthalsia, Livistona, Metroxylon, Myrialepis, Nenga, Nypa, Oncosperma, Orania, Pinanga, Plectocomia and Plectocomiopsis. This research suggests kelubi with yellow fruit skin as new variety because it has never reported and further research is needed regarding its taxonomy status. Bangka Regency and Sumatra Island has similarity index (IS) of palm species higher than that of some areas in Indonesia. Most foundly palm is at hill forest. Percentage of palm which mostly used by South Bangka Regency people is as basic material of furniture. Calamus manan has a high economical value because of its higher quality of strength and elasticity, therefore it is already cultivated by the people. Daemonorops didymophylla is a kind of rotan*

*jernang (Dragon's blood) that has potential as herb. The extract of rotan jernang fruit has a high economical value, with the price range of Rp. 770.000 – 1.200.000/kg depend on its quality. Nevertheless, South Bangka Regency, this species is not yet taken benefit by the people.*

## **Kata Kunci : Habitat, Inventory, Palm**

### **Pendahuluan**

Palem merupakan salah satu kelompok tumbuhan tingkat tinggi yang termasuk dalam suku *Arecaceae* dan memiliki keanekaragaman terbesar dalam kelas monokotil (Whitmore 1973). Palem merupakan kelompok tumbuhan yang menarik dari aspek keanekaragaman jenis (Witono 1998) dan merupakan salah satu kelompok tanaman hias eksotik karena memiliki manfaat yang besar (Witono *et al.* 2000). Palem memiliki .....

#### Rumusan Masalah

Dalam upaya menunjang perekonomian masyarakat di era pasca penambangan timah budidaya .....

#### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk .....

#### Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah .....

### **Bahan dan metode**

#### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan dari bulan Januari sampai dengan Juni 2011. Penelitian dilaksanakan pada lima tipe habitat yang berbeda yaitu .....

#### Bahan dan Alat

Objek penelitian adalah tumbuhan palem-paleman (*Arecaceae*) dan .....

#### Metode Penelitian Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik eksplorasi dan observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan .....

### **Hasil dan Pembahasan**

#### Hasil

##### 1. Keanekaragaman Jenis Palem di Kabupaten Bangka Selatan

Tercatat 34 jenis palem yang tergolong dalam 17 marga di berbagai tipe habitat di Kabupaten Bangka Selatan (Tabel 1). Persentase jumlah marga palem di Kabupaten Bangka Selatan dapat dilihat pada Gambar 1.....

##### 2. Habitat palem di Kabupaten Bangka Selatan

Tumbuhan palem ditinjau dari segi habitatnya dapat hidup pada hutan perbukitan, dataran rendah, rawa .....

#### Pembahasan

##### 1. Keanekaragaman jenis palem di Kabupaten Bangka Selatan

Hasil penelitian keanekaragaman palem di Kabupaten Bangka Selatan tercatat 34 jenis palem yang tergolong .....

##### 2. Habitat palem di Kabupaten Bangka Selatan

Hasil penelitian palem di Kabupaten Bangka Selatan menunjukkan bahwa tumbuhan palem dapat hidup pada semua tipe habitat .....

### **Simpulan**

Hasil penelitian inventarisasi jenis palem di berbagai tipe habitat di Kabupaten Bangka Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. ...
2. ...
3. ...

**Daftar pustaka**

Alesti T. 2010. *Inventarisasi Jenis Palem (Arecacea) Pada Kawasan Hutan di Kabupaten Bangka*. [Tesis]. Sungailiat: Fakultas Pertanian Perikanan dan Kelautan: Universitas Bangka Belitung.

.....

**Lampiran (Bila ada)**

## SINOPSIS

Buku dengan judul “*Panduan Penulisan Tesis*” ini ditujukan bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Perikanan dan Kelautan (FPPK) yang mengambil tugas akhir (Tesis). Buku pedoman ini memberikan arahan kepada mahasiswa tentang prosedur pelaksanaan Tesis secara lengkap. Buku ini menjelaskan secara lengkap tentang peraturan, persyaratan, prosedur penyusunan, tata cara penulisan, sistematika penyusunan proposal dan laporan, cara penulisan makalah kolokium dan seminar, serta tata cara penulisan makalah kolokium dan seminar. Buku ini telah akan memberikan panduan yang lengkap tentang teknik penulisan yang bukan hanya memberikan panduan bagi mahasiswa. Semoga buku ini memberikan manfaat terutama dalam mendukung kelancaran kegiatan penyelesaian tugas akhir (Tesis) yang dilakukan oleh mahasiswa.